

PT Pyridam Farma Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PYRIDAM FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PYRIDAM FARMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 105	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PYRIDAM FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT PYRIDAM FARMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | <p>Nama
Alamat kantor</p> <p>Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan</p> | <p>Lee Yan Gwan
Sinarmas Land Plaza, Sudirman Lt. 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21,
Jakarta Selatan
Menteng Park APT, Sappire Tower 35A
Jl. Cikini Raya No. 79, Jakarta Pusat
+62 21 53690112
Direktur Utama/President Director</p> | <p>Name
Office address</p> <p>Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title</p> |
| 2. | <p>Nama
Alamat kantor</p> <p>Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan</p> | <p>Yenfrino Gunadi
Sinarmas Land Plaza, Sudirman Lt. 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21,
Jakarta Selatan
Jl. Taman Aries E-14/28,
Meruya Utara, Kembangan, Jakarta
+62 21 53690112
Direktur/ Director</p> | <p>Name
Office address</p> <p>Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title</p> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All material information in the PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2025/ Jakarta, March 31, 2025



LEE YAN GWAN
Direktur Utama/President Director

YENFRINO GUNADI
Direktur/ Director

HEAD OFFICE

Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 - Indonesia

P +62-21-50991067

FACTORY

Hanjawar, Pacet,
Cianjur 43253 - Indonesia

P +62-263-580-833
F +62-263-582-290



Certificate ID05/0646

pyfa.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pyridam Farma Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pyridam Farma Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pyridam Farma Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham Probiotec Ltd. ("Probiotec"), melalui entitas anak tidak langsung, PYFA Australia Pty. Ltd., dengan harga pembelian sebesar \$AU251 juta (atau setara dengan Rp2,7 triliun). Grup telah menerapkan akuntansi kombinasi bisnis sesuai PSAK 103: Kombinasi Bisnis serta mencatat *goodwill* sementara dan aset takberwujud (kontrak dan hubungan pelanggan, dan produk yang dikembangkan) masing-masing sebesar Rp1,77 triliun dan Rp954 miliar, seperti yang diungkapkan pada Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kami mengidentifikasi akuntansi kombinasi bisnis atas akuisisi Probiotec ini sebagai hal audit utama karena berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penerapannya memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan nilai wajar dari aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih serta alokasi harga pembelian pada aset dan liabilitas tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2025 (continued)*

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination

Description of the key audit matter:

In June 2024, the Company acquired 100% share ownership in Probiotec Ltd. ("Probiotec") through its indirect subsidiary, PYFA Australia Pty. Ltd., with purchase price amounting to AU\$251 million (or equivalent to Rp2.7 trillion). The Group applied business combination accounting in accordance with PSAK 103: Business Combinations and recorded a provisional goodwill and intangible assets (customer contracts and relationships, and developed products) amounting to Rp1.77 trillion and Rp954 billion, respectively, as disclosed in Note 1d to the accompanying consolidated financial statements.

We identified business combination accounting for the acquisition of Probiotec as a key audit matter because it has material impact to the consolidated financial statements and its application required significant judgement and estimation from the management in determining the fair values of the acquired assets and the assumed liabilities and the allocation of the purchase price to those assets and liabilities.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Accounting for business combination (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses akuntansi kombinasi bisnis. Kami memperoleh dan membaca perjanjian jual beli atas kombinasi bisnis ini untuk mendapatkan pemahaman atas transaksi tersebut dan memastikan akuntansi kombinasi bisnis telah diterapkan oleh manajemen sesuai ketentuan dan kondisi dalam perjanjian jual beli tersebut dan kesepakatan terkait lainnya. Kami melakukan verifikasi keberadaan unsur input, proses dan output untuk memastikan entitas yang diakuisisi, yaitu Probiotec, adalah bisnis.

We evaluated the design of the key controls over the business combination accounting process. We obtained and read the sale and purchase agreement of the acquisition to gain an understanding of the transaction and ensure that the business combination accounting was applied by the management in accordance with the terms and conditions in the sale and purchase and other related agreements. We verified the existence of input, process, and output to confirm that the acquirees, namely Probiotec, is a business.

Kami mengevaluasi pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sesuai dengan persyaratan PSAK 103: Kombinasi Bisnis, dan untuk aset yang diukur pada nilai wajar kami memastikan pengukuran dilakukan sesuai persyaratan PSAK 113: Pengukuran Nilai Wajar, dengan menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas dari pakar manajemen dan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan, dengan bantuan pakar auditor kami, menguji kelayakan asumsi utama yang digunakan dengan menelusurinya ke sumber data yang dapat diakses publik serta ketepatan dan integritas model keuangan yang digunakan.

We evaluated the recognition and measurement of identifiable assets acquired and liabilities assumed in accordance with the requirements of PSAK 103: Business Combinations, and for assets measured at fair value, we ensured that the measurement was carried out in accordance with the requirements of PSAK 113: Fair Value Measurement, by assessing the competence, capabilities, and objectivity of the management experts and the management in estimating the fair value of identifiable assets acquired and, with assistance from our auditor's expert, tested the reasonableness of the key assumptions used by tracing them to publicly accessible data sources as well as the accuracy and integrity of the financial models used.

Kami juga mengevaluasi akuntansi kombinasi bisnis yang diterapkan oleh manajemen, termasuk alokasi harga pembelian (purchase price allocation) dan perhitungan goodwill sementara dengan membandingkannya dengan persyaratan PSAK 103. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan akuntansi untuk akuisisi Probiotec ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also evaluated business combination accounting applied by the management, including purchase price allocation and provisional goodwill computation by comparing with the requirements of PSAK 103. We also evaluated the adequacy of the disclosures of the acquisition of Probiotec in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menguraikan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022, untuk mengoreksi klasifikasi *goodwill* dari akuisisi PT Holi Pharma. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali yang disebutkan di atas, telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 28 Februari 2024 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2025 (continued)*

Emphasis of matter

We draw attention to Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, which describe the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022, to correct the classification of goodwill from the acquisition of PT Holi Pharma. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, prior to the restatement mentioned above, were audited by other independent auditor's, whose report dated February 28, 2024 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2025 (continued)*

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

*Those charged with governance are responsible for
overseeing the Group's financial reporting process.*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan independen dan mempertahankan skeptisisme independen selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

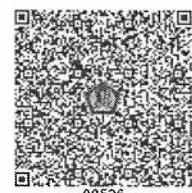
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/*Public Accountant Registration No. AP.1810*

31 Maret 2025/*March 31, 2025*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PYRIDAM FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Disajikan kembali dan direklasifikasi, Catatan 37/ As restated and reclassified, Note 37		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	4,31,32	351.857.263.467	89.969.783.339	136.579.597.461	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5,32	645.395.567.201	194.728.232.780	151.419.463.607	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	6,32	7.563.208.371	9.771.710.230	2.807.430.175	Other receivables - third parties - net
Persediaan - neto	7	457.172.558.677	225.484.173.354	210.193.784.025	Inventories - net
Uang muka	9	46.504.933.073	44.034.539.018	32.957.825.120	Advances
Biaya dibayar di muka	10	17.610.378.004	6.146.515.543	9.506.229.566	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	29	9.311.536.403	4.389.702.272	-	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya		1.641.714.198	-	-	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR		1.537.057.159.394	574.524.656.536	543.464.329.954	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	8,32	77.003.875.760	100.081.597.522	100.593.953.764	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	29	49.487.799.870	17.365.344.800	16.761.385.138	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	11	1.126.861.294.779	757.591.479.971	791.006.352.377	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	13	403.642.929.886	10.208.085.093	13.241.150.824	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	12	2.588.408.386.161	61.558.228.408	53.617.143.876	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29	24.964.993.940	2.050.574.479	-	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		3.664.089.000	3.889.464.167	4.356.180.547	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		4.274.033.369.396	952.744.774.440	979.576.166.526	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		5.811.090.528.790	1.527.269.430.976	1.523.040.496.480	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Disajikan kembali dan direklasifikasi, Catatan 37/ As restated and reclassified, Note 37		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	14,31	209.231.706.661	131.212.643.067	137.429.090.053	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15,31,32	239.664.706.352	62.845.539.361	68.693.525.517	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16,31	50.686.566.787	27.822.124.942	17.301.846.328	Other payables - third parties
Utang pajak	29	34.173.961.379	3.286.956.870	3.614.114.194	Taxes payable
Beban akrual	17,31	82.109.953.670	39.541.845.023	38.513.528.614	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	122.773.674.001	14.820.975.780	11.930.388.689	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang obligasi - neto	19,31,32	398.875.000.000	-	-	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	13,31	49.020.605.809	5.948.920.179	5.675.725.146	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	18	15.743.220.000	14.272.442.857	16.701.992.844	Long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.202.279.394.659	299.751.448.079	299.860.211.385	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	18,31,32	2.023.743.073.022	34.933.348.259	46.273.499.452	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	19,31	797.533.333.330	795.475.000.000	695.750.400.000	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	13,31,32,36	372.830.286.473	5.148.928.556	8.207.320.115	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	50.532.788.262	34.901.002.103	30.591.578.288	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	29	324.625.543.646	-	-	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.569.265.024.733	870.458.278.918	780.822.797.855	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		4.771.544.419.392	1.170.209.726.997	1.080.683.009.240	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Disajikan kembali dan direklasifikasi, Catatan 37/ As restated and reclassified, Note 37	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 38.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022				Authorized - 38,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 1,600,000,000 shares as of December 31, 2023 and January 1, 2023/ December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.236.680.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 535.080.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022				Issued and fully paid - 11,236,680,000 shares as of December 31, 2024 535,080,000 shares as of December 31, 2023 and January 1, 2023/ December 31, 2022
Tambahan modal disetor	21	1.123.668.000.000	53.508.000.000	53.508.000.000
Ekuitas lainnya	22	2.065.078.501	2.065.078.501	2.065.078.501
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	21	1.504.800	-	-
Saldo laba (defisit)		(43.396.085.243)	13.813.391.219	13.884.772.987
Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(44.799.191.229)	285.447.450.375	370.668.425.295
TOTAL		1.039.539.306.829	356.833.920.095	442.126.276.783
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		6.802.569	225.783.884	231.210.457
TOTAL EKUITAS		1.039.546.109.398	357.059.703.979	442.357.487.240
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.811.090.528.790	1.527.269.430.976	1.523.040.496.480
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
				TOTAL EQUITY
				NON-CONTROLLING INTERESTS

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	1.920.811.832.587	23,30	702.067.615.605	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.384.332.290.325)	24	(406.752.078.965)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	536.479.542.262		295.315.536.640	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(279.915.873.660)	25,30	(188.738.193.394)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(272.898.587.442)	26,30	(114.408.485.101)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) lainnya - neto	(90.544.145.962)	27,30	9.710.633.004	<i>Other income (expenses)- net</i>
LABA (RUGI) USAHA	(106.879.064.802)		1.879.491.149	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	19.715.499.892		1.371.961.310	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(225.980.431.338)	28,30	(86.499.404.020)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK	(313.143.996.248)		(83.247.951.561)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(17.102.369.332)	29,30	(1.978.525.689)	<i>Income tax expense - net</i>
RUGI TAHUN BERJALAN	(330.246.365.580)		(85.226.477.250)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(53.046.348.699)		-	<i>Difference in foreign currency translations of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait	11.670.196.714	29	-	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2.497.488.663	20	(90.396.776)	<i>Remeasurements on employee benefit liability</i>
Kerugian neto atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(23.077.721.761)		-	<i>Net loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	4.527.651.282	29	19.887.291	<i>Related income tax</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(57.428.733.801)		(70.509.485)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(387.675.099.381)		(85.296.986.735)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(330.246.641.604)	34	(85.220.974.920)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	276.024		(5.502.330)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(330.246.365.580)		(85.226.477.250)	TOTAL
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(387.456.118.066)		(85.291.484.405)	<i>Owners of the parents company</i>
Kepentingan nonpengendali	(218.981.315)		(5.502.330)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(387.675.099.381)		(85.296.986.735)	TOTAL
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(38,91)	34	(159,27)	<i>Basic loss per share attributable to owners of the parent company</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company

Catatan Note	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Ekuitas lainnya/Others equity	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)			Saldo laba (defisit)/Retained earnings (deficit)		Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity		
				Keuntungan aktuarial - Neto/Actuarial gain - Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements - Net	Kerugian neto atas instrumen ekuitas ditetapkan pada nilai wajar/Net loss on equity instruments designated at fair value	Sudah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated				Total/Total
Saldo per 1 Januari 2023	53.508.000.000	2.065.078.501	-	13.885.445.923	(672.936)	-	2.000.000.000	370.668.425.295	442.126.276.783	231.210.457	442.357.487.240	Balance as of 1 January 2023
Selisih translasi laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	(872.283)	-	-	-	(872.283)	-	(872.283)	Difference in translation of subsidiary financial statements
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75.757	75.757	Disposal of a subsidiary
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(85.220.974.920)	(85.220.974.920)	(5.502.330)	(85.226.477.250)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(70.509.485)	-	-	-	-	(70.509.485)	-	(70.509.485)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2023	53.508.000.000	2.065.078.501	-	13.814.936.438	(1.545.219)	-	2.000.000.000	285.447.450.375	356.833.920.095	225.783.884	357.059.703.979	Balance as of 31 December 2023
Peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	21 1.070.160.000.000	-	-	-	-	-	-	-	1.070.160.000.000	-	1.070.160.000.000	Capital increase with pre-emptive rights
Uang muka pelaksanaan waran	21 -	-	1.504.800	-	-	-	-	-	1.504.800	-	1.504.800	Advance for warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(330.246.641.604)	(330.246.641.604)	276.024	(330.246.365.580)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	1.948.041.157	(41.376.151.985)	(17.781.365.634)	-	-	(57.209.476.462)	(219.257.339)	(57.428.733.801)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2024	1.123.668.000.000	2.065.078.501	1.504.800	15.762.977.595	(41.377.697.204)	(17.781.365.634)	2.000.000.000	(44.799.191.229)	1.039.539.306.829	6.802.569	1.039.546.109.398	Balance as of 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.873.614.623.748		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(1.332.317.923.917)		Cash payments to supplier and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(478.945.584.575)		Cash payments to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	19.451.291.326		Finance income
Beban keuangan	(205.741.682.075)		Finance cost
Pajak penghasilan	(17.102.369.332)		Income taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(141.041.644.825)		Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan dividen dari investasi saham	2.000.000.000		Dividend income from investment in share
Hasil penjualan aset tetap	344.713.693	11	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	225.375.167		Additions in other non-current assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(2.423.971.037.527)	1d	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Perolehan aset tetap	(107.888.005.079)		Acquisition of fixed asset
Penambahan aset hak-guna	(13.873.141.927)		Additions to right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	(13.457.863.231)		Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari pelepasan investasi entitas anak	-	1d	Proceeds from disposal investment in subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.556.619.958.904)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank - neto	1.554.034.264.555		Proceeds of bank loans - net
Penerimaan peningkatan modal saham	1.070.160.000.000	21	Receipts from increase of share capital
Penerimaan dari penerbitan obligasi	398.000.000.000		Proceeds from bonds issuance
Penerimaan uang muka pelaksanaan waran	1.504.800	21	Proceeds of advance for warrant exercise
Pembayaran liabilitas sewa	(41.624.643.715)	13	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang dividen oleh entitas anak ke pemegang saham sebelumnya	(31.630.162.902)		Payments of dividends payable by subsidiary to its previous shareholders
Pembayaran utang obligasi	-		Payment of bonds payable
Pembayaran utang bank	-		Payments of bank loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.948.940.962.738		Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	251.279.359.009		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	(2.560.606.826)		Net effect of changes in exchanges rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	82.541.494.077		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	331.260.246.260		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan setara kas	351.857.263.467	4	89.969.783.339	Cash and cash equivalents
Cerukan	(20.597.017.207)		(7.428.289.262)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	331.260.246.260		82.541.494.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 801 tahun 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 17 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat mengenai perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dan Pasal 38 mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku, Laporan Tahunan, Penggunaan Laba Bersih dan Pembagian Dividen Interim, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044548.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Juli 2024 dan telah terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0149395.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 23 Juli 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi, industri bahan farmasi untuk manusia, industri produk farmasi untuk manusia, industri alat kesehatan dalam subgolongan 2101, industri produk obat tradisional untuk manusia, industri alat-alat laboratorium non klinis, farmasi dan kesehatan dari kaca, industri alat laboratorium klinis dari kaca, industri barang plastik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia, perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, perdagangan besar obat tradisional untuk manusia, perdagangan besar kosmetik untuk manusia, dan jasa pengujian laboratorium.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi, antara lain, produksi, pengembangan, dan perdagangan obat-obatan (farmasi), serta perdagangan alat-alat kesehatan dan kosmetik.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pyridam Farma Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed No. 31 dated November 27, 1976 of Tan Thong Kie, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A 5/118/3 dated March 17, 1977, and was published in the Supplemental State Gazette of the Republic of Indonesia No. 801 year 1977.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the last of which was by Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 61 dated July 17, 2024 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., M.Kn., a notary in Central Jakarta regarding amendments to Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities and Article 38 concerning the Work Plan, Fiscal Year, Annual Report, Use of Net Profit and Distribution of Interim Dividends, which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0044548.AH.01.02.YEAR 2024 dated July 23, 2024 and have been registered in the Company Register No. AHU-0149395.AH.01.11.YEAR 2024, dated July 23, 2024.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes the soap and cleaning agents industry for household use, cosmetics industry for humans, including toothpaste, pharmaceutical ingredients industry for humans, pharmaceutical product industry for humans, medical device industry in sub-group 2101, traditional medicine product industry for humans, non-laboratory equipment industry glass clinical, pharmaceutical and health equipment, glass clinical laboratory equipment industry, other plastic goods industry that cannot be classified elsewhere, wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for humans, wholesale trade in pharmaceutical drugs for humans, wholesale trade traditional medicines for humans, wholesale trade in cosmetics for humans, and laboratory testing services.

The Company current business activities include, among others, the production, development, and trade of pharmaceuticals, as well as trading of medical devices and cosmetics.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinarmas Land Plaza Tower Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

Entitas induk terakhir dan pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rejuve Global Investment Pte. Ltd, Singapura.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham (stock split) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp105 per saham, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan surat No. S-2357/PM/2001 pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp300 per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company domiciled in Jakarta and its plant is located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java. The head office is located at Sinarmas Land Plaza Tower 12 floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. The Company started its commercial operations since 1977. The Company's plant located at Cibodas Village, Puncak, West Java, built in 1995 and started its operations in April 2001.

The Company's ultimate parent entity and majority shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is Rejuve Global Investment Pte. Ltd, Singapore.

b. Public Offering of the Company's Share

Initial Public Offering

The Company has changed the nominal value of share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share (stock split) on April 25, 2001. In addition, the Company has offered its shares to public through the capital market in Indonesia totaling 120,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp105 per share, the Company obtained the effective notification letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") of Share Registration No. S-2357/PM/2001 on 27 September 2001. At the same time, the Company has also issued 60,000,000 Series I Warrants covered all the offered shares with exercise price of Rp125 per share. The exercise period of the warrants started on April 16, 2002 up to October 15, 2004 with the condition that each holder of two (2) new shares received one (1) Series I Warrant where in each Series I Warrant entitles its holder the right to buy one (1) new share of the Company. These shares together with the shares of the founder stocks totaling 400,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2001. On 21 November 2002, the Company has issued stock dividends totaling 15,080,000 shares at the market value of Rp300 per share.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi Rp121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

Penawaran Umum Obligasi

Selama tahun 2021 sampai dengan 2024, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Obligasi tanpa Hak Konversi dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Penerbitan	Tingkat Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Pokok Obligasi/ Bonds Principal
14 Januari 2021	11,25%	300.000.000.000
8 Maret 2022	9,5%	400.000.000.000
20 September 2023	9,5%	400.000.000.000
27 Februari 2024	9,5%	400.000.000.000

Penerbitan Saham dengan HMETD

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHETD I) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10.701.600.000 saham baru.

Terkait penerbitan saham baru ini, Perusahaan telah memperoleh surat No. S-54/D.04/2024 pada tanggal 3 April 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Share
(continued)**

Initial Public Offering (continued)

After this issuance of stock dividends, the total warrants which has been issued became 61,740,000 warrants with the exercise price of warrants became Rp121 per share. No warrants were exercised until October 15, 2004.

Bonds Public Offering

During 2021 to 2024, the Company has also conducted non-convertible bonds offering with details as follows:

Jatuh Tempo/ Maturity Date	Issuance Date
14 Januari 2026/ January 14, 2026	January 14, 2021
8 Maret 2027/ March 8, 2027	March 8, 2022
20 September 2025/ September 20, 2025	September 20, 2023
23 Februari 2026/ February 27, 2026	February 27, 2024

Share Issuance with HMETD

In 2024, the Company increased its share capital with pre-emptive rights (PMHETD I) with maximum amount of 10,701,600,000 new shares.

In relation to the issuance of this new shares, the Company has obtained letter No. S-54/D.04/2024 dated April 3, 2024 from the Financial Services Authority (OJK) regarding the Notification of the Effectiveness of Registration Statement.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robby Yulianto
Mohammad Syamsul Arifin
Drs. Charles D. Marpaung
Maura Linda Sitanggang

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Lee Yan Gwan
Widjanarko Brotosaputro
Yenfrino Gunadi
Bedjo Stefanus

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
anggota Komite Audit Perusahaan adalah
sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the
members of the Company's Audit Committees
are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Mohammad Syamsul Arifin
Dominique Razafindrabinina
Ridwan Aksama

Audit Committees

Chairman
Member
Member

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris
pada tanggal 19 Februari 2025, Dr. Charles D.
Marpaung diangkat menjadi Ketua Komite Audit
Perusahaan menggantikan Mohammad Syamsul
Arifin.

Based on the decision letter of the Board of
Commissioners letter dated February 19, 2025,
Dr. D. Charles Marpaung has been appointed
as the Chairman of the Company's Audit
Committee, replacing Mohammad Syamsul
Arifin.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah
sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan Republik Indonesia Nomor
55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

The establishment of the Company's Audit
Committee is in compliance with Financial
Services Authority Regulation of the Republic of
Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year
2015.

Perusahaan mengangkat Herdiasti Anggitya
Dwisani sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif
sejak tanggal 20 Agustus 2024.

The Company appointed Herdiasti Anggitya
Dwisani as the Company's Corporate
Secretary, effective since August 20, 2024.

Personel manajemen kunci

Key management personnel

Personel manajemen kunci Perseroan adalah
anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perseroan.

Key management personnel of the Company
are members of the Boards of Commissioners
and Directors of the Company.

Selama tahun 2024 dan 2023, jumlah imbalan
yang diberikan kepada anggota manajemen
kunci Grup, masing-masing sebesar
Rp39.595.012.953 dan Rp15.332.974.843.

During 2024 and 2023, total compensation paid
to the key management personnel of the Group,
is amounting to Rp39,595,012,953 and
Rp15,332,974,843, respectively.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Grup mempunyai 1.943 dan 1.193 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

d. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

The Group have a total of 1.943 and 1,193 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
			2024	2023	2024	2023	
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Holi Pharma ("HOLI")	Indonesia	1968	99,99%	99,99%	398.684.006.938	369.146.958.389	<u>Direct ownership</u> PT Holi Pharma ("HOLI")
PT PYFA Aetheria Indonesia ("PAI") (dahulu PT PYFA Medika Indonesia)	Indonesia	Dormant	99,00%	99,00%	6.455.841	53.557.408	PT PYFA Aetheria Indonesia ("PAI") (formerly PT PYFA Medika Indonesia)
PT PYFA Investama Medika ("PIM")	Indonesia	2022	99,00%	99,00%	28.384.701.185	26.273.497.787	PT PYFA Investama Medika ("PIM")
PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")	Singapura	Dormant	99,00%	99,00%	5.160.432.013.064	3.224.916	PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")
PT PYFA Sehat Indonesia ("PSI")	Indonesia	Dormant	99,00%	99,00%	22.643.457.573	44.616.295.201	PT PYFA Sehat Indonesia ("PSI")
PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")	Indonesia	1946	99,99%	99,99%	541.210.759.853	518.563.598.403	PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PHSG</u>							
PYFA Australia Pty. Ltd. ("PAPL") ¹⁾	Australia	2024	100,00%	100,00%	4.119.270.946.301	-	<u>Indirect ownership through PHSG</u> PYFA Australia Pty. Ltd. ("PAPL") ¹⁾
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PAPL</u>							
Probiotec Ltd.	Australia	1997	100,00%	-	2.569.567.529.815	-	<u>Indirect ownership through PAPL</u> Probiotec Ltd.
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui Probiotec Ltd.</u>							
Biotech Pharmaceuticals Pty. Ltd.	Australia	1999	100,00%	-	310.264.440.611	-	<u>Indirect ownership through Probiotec Ltd.</u> Biotech Pharmaceuticals Pty. Ltd.
Probiotec Pharma Pty. Limited	Australia	1997	100,00%	-	277.746.514.335	-	Probiotec Pharma Pty. Limited.
L.J.M. Marketing Services Pty. Ltd.	Australia	1996	100,00%	-	10.726.606.144	-	L.J.M. Marketing Services Pty. Ltd.
ABS (Aus) Pty. Ltd.	Australia	1979	100,00%	-	9.104.411.488	-	ABS (Aus) Pty. Ltd.
Multipack-LJM Pty. Limited	Australia	2019	100,00%	-	5.442.108.087	-	Multipack-LJM Pty. Limited.
South Pack Laboratories (Aust) Pty. Ltd.	Australia	1990	100,00%	-	3.197.317.014	-	South Pack Laboratories (Aust) Pty. Ltd.
HH Packaging Pty. Ltd.	Australia	2021	100,00%	-	1.949.412.153	-	HH Packaging Pty. Ltd.
Australian Dairy Proteins Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	Australian Dairy Proteins Pty. Ltd.
Biotech Pharmaceuticals Australia Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	Biotech Pharmaceuticals Australia Pty. Ltd.
Willie Labs Generics Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	Willie Labs Generics Pty. Ltd.
Milton Pharmaceuticals Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	Milton Pharmaceuticals Pty. Ltd.
A.C.N. 010 040 598 Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	A.C.N. 010 040 598 Pty. Ltd.
LJM (NSW) Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	LJM (NSW) Pty. Ltd.
Probiotec (NSW) Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	Probiotec (NSW) Pty. Ltd.
Probiotec (QLD) Pty. Limited	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	Probiotec (QLD) Pty. Limited.
Probiotec Nutritionals Pty. Limited	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	Probiotec Nutritionals Pty. Limited.
Probiotec Pharmaceuticals Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	Probiotec Pharmaceuticals Pty. Ltd.

1) Kepemilikan tidak langsung melalui PHSG sejak 22 Mei 2024, sebelumnya kepemilikan langsung oleh Perusahaan/Indirect ownership through PHSG since May 22, 2024, previously direct ownership by the Company

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")

PHSG didirikan berdasarkan hukum negara Singapura pada tanggal 4 Agustus 2020 dengan nomor UEN 202022701K sesuai dengan Sertifikat Pendirian yang diterbitkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") No. ACRA201015179404 tanggal 15 Oktober 2020. PHSG telah mengalami perubahan atas kegiatan usaha menjadi other holding companies berdasarkan dokumen BizFile tentang Business Profile tanggal 20 Mei 2024 yang diterbitkan oleh ACRA.

PT Pyfa Sehat Indonesia ("PSI")

PSI didirikan pada tanggal 22 Maret 2021 oleh Perusahaan. PSI bergerak di bidang perdagangan eceran produk farmasi. PSI belum beroperasi secara komersial.

Pyfa Australia Pty Ltd ("PAPL")

PAPL didirikan berdasarkan hukum negara Australia pada tanggal 1 November 2023, terdaftar dengan Nomor ACN 672617588 berdasarkan Undang-Undang Korporasi tahun 2001 yang dikeluarkan oleh Australian Securities & Investments Commission dan di daftarkan di Victoria. PAPL berkedudukan di South Tower, Collins Street, Melbourne, Australia. Pada tanggal 22 Mei 2024, PAPL telah diambil alih sepenuhnya oleh PHSG dengan permodalan adalah ordinary shares sebesar \$AU2 dan *redeemable preference shares* \$AU99.575.108 persentase kepemilikan 100%. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, PAPL telah beroperasi komersial. Pada tanggal 22 Mei 2024 telah dilaksanakan pengambilalihan seluruh saham milik Perusahaan di PAPL oleh PHSG.

PT Pyfa Investama Medika ("PIM")

PIM didirikan pada tanggal 23 Maret 2021 oleh Perusahaan. PIM bergerak di bidang perusahaan investasi.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries's Structure (continued)

PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")

PHSG was established under the laws of Singapore on 4 August 2020 with UEN number 202022701K in accordance with the Certificate of Establishment issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") No. ACRA201015179404 dated 15 October 2020. PHSG has undergone a change in business activities to other holding companies based on the BizFile document on Business Profile dated 20 May 2024 issued by ACRA.

PT Pyfa Sehat Indonesia ("PSI")

PSI was established in March 22, 2021 by the Company. PSI engaged in retail trade in pharmaceutical products. PSI has not start its commercial operations.

Pyfa Australia Pty Ltd ("PAPL")

PAPL was established under the laws of Australia on 1 November 2023, registered with ACN Number 672617588 under the Corporations Act 2001 issued by the Australian Securities & Investments Commission and registered in Victoria. PAPL has its address at South Tower, Collins Street, Melbourne, Australia. On 22 May 2024, PAPL was fully acquired by PHSG with a capitalization of ordinary shares capital amounting to AU\$2 and redeemable preferences shares amounting to AU\$99,575,108 with fully ownership 100%. As of the independent auditor's date, PAPL have start its commercial operations. On May 22, 2024, PHSG took over all of the Company's shares in PAPL.

PT Pyfa Investama Medika ("PIM")

PIM was established in March 23, 2021 by the Company. PIM engaged in investment holding.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Pyfa Aetheria Indonesia ("PAI") (dahulu PT Pyfa Medika Indonesia)

PAI didirikan pada tanggal 23 Maret 2021 oleh Perusahaan. PAI bergerak di bidang perdagangan besar produk farmasi. PAI belum beroperasi secara komersial.

PT Holi Pharma ("HOLI")

Holi didirikan pada tahun 1974 dan diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2021. Holi bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk farmasi.

PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Ethica didirikan pada tahun 1935 dan diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2022. Ethica bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk farmasi.

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP")

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menandatangani *Scheme Implementation Deed* untuk mengakuisisi 100% saham beredar dari Probiotec Limited ("PBP") dengan harga pembelian sebesar \$AU3 per saham. Probiotec Limited dan entitas anaknya bergerak di bidang manufaktur dan pengemasan produk-produk farmasi yang dijual dengan resep maupun dijual bebas. Pada tanggal 5 Juni 2024, akuisisi tersebut telah selesai dan Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan pada Probiotec Limited, dengan total nilai akuisisi sebesar \$AU251 juta (atau setara dengan Rp2,7 triliun).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas PBP yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Kas dan setara kas	143.388.811.325
Piutang	398.570.408.726
Piutang pinjaman karyawan	132.226.431.221
Persediaan	211.500.464.113
Biaya dibayar di muka	12.473.621.690
Aset tetap	376.636.297.484
Aset takberwujud	955.605.543.873
Aset hak guna	378.993.098.175
Aset pajak tangguhan	19.785.282.396
Total aset	2.629.179.959.003

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries's Structure (continued)

PT Pyfa Aetheria Indonesia ("PAI") (formerly PT Pyfa Medika Indonesia)

PAI was established in March 23, 2021 by the Company. PAI engaged in whosale trade in pharmaceutical products. PAI has not start its commercial operations.

PT Holi Pharma ("HOLI")

Holi was established in 1974 and was acquired by the Company on December 28, 2021. Holi engaged in manufacturing and distribution of pharmaceutical products.

PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Ethica was established in 1946 and was acquired by the Company on July 29, 2022. Ethica engaged in manufacturing and distribution of pharmaceutical products.

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP")

On December 22, 2023, the Company entered into a *Scheme Implementation Deed* to acquire 100% outstanding shares of Probiotec Limited ("PBP") with purchase price of AU\$3 per share. Probiotec Limited and its subsidiaries engaged in the manufacturing and packaging of prescription and over-the-counter pharmaceutical products. On June 5, 2024, the acquisition is completed and the Company acquired 100% equity ownership of Probiotec Limited, with total acquisition cost of AU\$251 million (or equivalent to Rp2.7 trillion).

The fair value of PBP's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	Fair Value at Acquisition Date
Cash and cash equivalents	143.388.811.325
Accounts receivable	398.570.408.726
Employee loan receivable	132.226.431.221
Inventories	211.500.464.113
Prepaid expenses	12.473.621.690
Fixed assets	376.636.297.484
Intangible assets	955.605.543.873
Right-of-use assets	378.993.098.175
Deferred tax assets	19.785.282.396
Total assets	2.629.179.959.003

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas PBP yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Utang usaha	235.171.701.296
Utang lain-lain	49.727.916.559
Utang dividen	32.757.942.163
Beban akrual	41.280.962.350
Utang pajak	10.088.392.653
Utang bank	501.096.573.000
Liabilitas pajak tangguhan	353.750.234.533
Liabilitas sewa	378.993.098.175
Liabilitas imbalan kerja	99.839.001.529
Total liabilitas	1.702.705.822.258
Aset neto pada tanggal akuisisi	926.474.136.745
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	1.773.112.143.328
Total imbalan yang dibayarkan	2.699.586.280.073

Setelah akuisisi tersebut, Probiotec Limited sudah bukan merupakan Perusahaan yang terdaftar pada Australian Securities Exchange, dan mengganti namanya menjadi Probiotec Pty. Ltd. pada tanggal 23 Agustus 2024.

PT Mega Interdistrindo ("MID")

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham MID yang diaktakan dalam Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 220 dan No. 221 tanggal 28 Desember 2023, saham MID milik Perusahaan dan PSI, masing-masing sebanyak 1.009 dan 1 saham dijual kepada pihak ketiga dengan jumlah harga jual sebesar Rp505.000.000

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries's Structure (continued)

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP") (continued)

The fair value of PBP's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows: (continued)

	Fair Value at Acquisition Date
Trade payables	235.171.701.296
Other payables	49.727.916.559
Dividend payables	32.757.942.163
Accrued expenses	41.280.962.350
Taxes payable	10.088.392.653
Bank loans	501.096.573.000
Deferred tax liabilities	353.750.234.533
Lease liabilities	378.993.098.175
Employee benefits liabilities	99.839.001.529
Total liabilities	1.702.705.822.258
Net assets at acquisition date	926.474.136.745
<i>Goodwill</i> arising from acquisition	1.773.112.143.328
Total consideration paid	2.699.586.280.073

After the acquisition, Probiotec Limited is no longer a company listed in Australian Securities Exchange and changed its name into Probiotec Pty. Ltd. on August 23, 2024.

PT Mega Interdistrindo ("MID")

Based on Deed of Transfer of Shares of MID which was notarized by Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 220 and 221 dated December 28, 2023, the shares of MID's owned by the Company and PSI, amounting to 1,009 and 1 shares, respectively, were sold to a third party with total selling price of Rp505,000,000.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 31, 2025.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Tahun buku Grup adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan PSAK diatas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standards
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of the amendments on the PSAKs above had no material impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

d. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 7): Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

d. Balances and Transactions with Related Parties

The Group has balances and transactions with related parties as defined in PSAK 224 (previously referred to as PSAK 7): Related party disclosures.

Balances and transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu PAPL yang memiliki mata uang fungsional Dolar Australia dan PHSG dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Desember 31, 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Euro Uni Eropa	16.851	17.140	European Euro
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.082	11.565	Australian Dollar

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Foreign currency transaction and translations

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely PAPL whose functional currency is Australian Dollar and PHSG with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus, sedangkan mesin dan peralatan, peralatan kantor dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun, dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful life (Tahun/ Year)
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Mesin dan peralatan	8 -12,5
Peralatan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Depreciation of buildings and improvements is computed on a straight-line method, while machinery and equipment, office equipment and vehicles computed on declining balance method over the fixed asset's useful life as follows:

Tarif/Rates	Type of fixed asset
2,5 - 5 %	Building and improvements
8 - 12,5 %	Machinery equipment
10 - 25 %	Office equipment
10 - 25 %	Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Kontrak dan Hubungan Pelanggan dan Produk yang Dikembangkan/ Customer Contracts and Relationships and Developed Products	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	10 tahun/year	4-15 tahun/year	8-10 tahun/year	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

k. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Kontrak dan Hubungan Pelanggan dan Produk yang Dikembangkan/ Customer Contracts and Relationships and Developed Products	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	10 tahun/year	4-15 tahun/year	8-10 tahun/year	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

k. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72), seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments

Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72), as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: *Instrumen keuangan: Penyajian* dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham yang dicatat sebagai bagian dari "Investasi saham".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL")

Grup tidak mempunyai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in share recorded as part of "Investment in shares".

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

The Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, bonds payable and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets to represent the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah *revenue* yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 46) "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212 (previously referred to as PSAK 46) "Taxation". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari :

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6 Year 2023, regarding "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Year 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Re-measurement of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen, dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup anaknya disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in consolidated profit or loss and other comprehensive loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and*
- *Net interest expense or income.*

A settlement occurs when the Group enter into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

s. Segment Information

The Group segment information is presented based on the business segments. Business segment is a distinguishable component based on the product or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

t. Earnings Per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Biaya Emisi Penerbitan Saham dan Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi. Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Shares and Bonds Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds. Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 13.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Note 6.

Estimation and Assumptions

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 4 hingga 40 tahun dan 2 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 4 to 40 years and 2 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 11 and 13.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 29.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 29.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2r.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2r.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Grup mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Grup mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 11.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 338 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 38), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

In performing impairment assessment, the Group considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Group identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023, except for those disclosed in Note 11.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 338 (previously referred to as PSAK 38), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman
inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit Entitas Anak yang berdiri sendiri).

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiaries's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the Subsidiaries's stand-alone credit rating).

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: *Impairment of Assets*.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 12.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	20.489.155	55.654.700
Dolar Australia (\$AU326 pada tanggal 31 Desember 2024)	3.286.693	-
Subtotal kas	23.775.848	55.654.700
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.446.950.550	30.020.900.455
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.348.415.582	20.249.239.852
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.113.400.912	7.288.969.484
PT Bank Sinarmas Tbk	45.220.037.206	617.181.798
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.503.206.935	19.511.766
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS14.233 pada tanggal 31 Desember 2024 dan \$AS12.253 pada tanggal 31 Desember 2023)	230.033.746	188.889.627
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS1.440 pada tanggal 31 Desember 2024 dan \$AS1.491 pada tanggal 31 Desember 2023)	23.273.280	22.992.656
PT Bank Sinarmas Tbk (\$AS522 pada tanggal 31 Desember 2024)	8.442.553	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (\$AS143 pada tanggal 31 Desember 2024)	2.311.328	-
Dolar Singapura		
PT Bank Sinarmas Tbk (\$SG1.680 pada tanggal 31 Desember 2024 dan \$SG275 pada tanggal 31 Desember 2023)	20.024.483	3.224.916
Dolar Australia		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (\$AU4.174.913 pada tanggal 31 Desember 2024)	42.090.971.876	-
Commonwealth Bank of Australia (\$AU884.343 pada tanggal 31 Desember 2024)	8.915.840.005	-
PT Bank Sinarmas Tbk (\$AU258.443 pada tanggal 31 Desember 2024)	2.605.587.671	-
Subtotal bank	143.528.496.127	58.410.910.554
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Victoria International, Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.000.000.000	31.503.218.085
Dolar Australia		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (\$AU327.815 pada tanggal 31 Desember 2024)	3.304.991.492	-
Subtotal setara kas - deposito berjangka	208.304.991.492	31.503.218.085
Jumlah	351.857.263.467	89.969.783.339

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash on hand		
Rupiah		
Australian Dollar (AU\$326 as of December 31, 2024)		
Sub-total cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$14,233 as of December 31, 2024 and US\$12,253 as of December 31, 2023)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,440 as of December 31, 2024 and US\$1,491 as of December 31, 2023)		
PT Bank Sinarmas Tbk (US\$522 as of December 31, 2024)		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (US\$143 as of December 31, 2024)		
Singapore Dollar		
PT Bank Sinarmas Tbk (SG\$1,680 as of December 31, 2024 and SG\$275 as of December 31, 2023)		
Australian Dollar		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (AU\$4,174,913 as of December 31, 2024)		
Commonwealth Bank of Australia (AU\$884,343 as of December 31, 2024)		
PT Bank Sinarmas Tbk (AU\$258,443 as of December 31, 2024)		
Sub-total cash in banks		
Cash equivalents - time deposits		
Rupiah		
PT Bank Victoria International, Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Australian Dollar		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (AU\$327,815 as of December 31, 2024)		
Sub-total cash equivalents - time deposits		
Total		

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing berkisar antara 4,75% - 7% dan 3%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Australia dan Dolar Singapura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 4,12% - 4,25% dan 4,16% - 5,30%.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Rupiah	265.515.433.638	207.881.950.610
Dolar Australia (\$AU39.966.265)	402.935.087.778	-
Total	668.450.521.416	207.881.950.610
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.054.954.215)	(13.153.717.830)
Total piutang usaha - neto	645.395.567.201	194.728.232.780

b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Saldo awal	13.153.717.830	11.350.341.824
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	4.259.674.955	-
Penambahan (Catatan 26)	7.336.345.622	1.803.376.006
Penghapusan	(1.694.784.192)	-
Saldo akhir	23.054.954.215	13.153.717.830

c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	487.692.963.222	130.044.775.836
1 - 30 hari	129.468.654.890	36.406.380.182
31 - 60 hari	21.597.918.227	12.860.558.394
Lebih dari 60 hari	29.690.985.077	28.570.236.198
Total	668.450.521.416	207.881.950.610

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There is no cash balances placed with related party as of December 31, 2024 and 2023.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2024 and 2023 is ranging from 4.75% - 7% and 3%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Australian Dollar and Singapore Dollar for the year ended December 31, 2024 ranging from 4.12% - 4.25% and 4.16% - 5.30%, respectively.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

Third parties:
Rupiah
Australian Dollar (AU\$39,966,625)
Total
Allowance for impairment losses
Total trade receivables - net

b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

Beginning balance
Balance from subsidiary at acquisition date
Addition (Note 26)
Written-off
Ending balance

c. The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

Not yet due
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days
Total

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu milik entitas anak dijamin untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pemegang lisensi pemasaran	1.258.572.636	7.993.425.287	Marketing license holder
Piutang karyawan	762.429.483	1.016.135.886	Employee receivables
Lain-lain	5.542.206.252	762.149.057	Others
Total piutang lain-lain - neto	7.563.208.371	9.771.710.230	Total other receivables - net

Pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bahan baku dan kemasan	300.139.143.730	116.193.001.050	Raw materials and packaging
Barang jadi dan barang dagangan	141.934.785.810	88.753.359.955	Finished goods and merchandise inventories
Barang dalam proses	22.342.278.249	19.060.716.854	Work in process
Persediaan konsumsi	6.895.490.750	5.844.767.303	Consumable inventories
Suku cadang dan lain-lain	4.416.112.431	4.645.280.195	Spareparts and others
Subtotal	475.727.810.970	234.497.125.357	Sub-total
Dikurangi: cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(18.555.252.293)	(9.012.952.003)	Less: allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Neto	457.172.558.677	225.484.173.354	Net

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables of a subsidiary are pledged as collateral for bank loans from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables - third parties are as follows:

Collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that the entire other receivables are collectible. Therefore, no provision for impairment losses was provided.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	9.012.952.003	14.884.612.086
Penyisihan selama tahun berjalan - neto	9.542.300.290	(5.871.660.083)
Saldo akhir tahun	18.555.252.293	9.012.952.003

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya masing-masing sebesar Rp303.766.706.206 dan Rp130.081.947.551

Manajemen Grup berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Persediaan senilai Rp83.750.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 dijamin untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
2024	2023	
		<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Provisions</i>
		<i>during the year - net)</i>
		<i>Balance at end of year</i>

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of 31 December 2024 and 2023, inventories of the Group's are insured with third parties against fire and other risks amounted to Rp303,766,706,206 and Rp130,081,947,551, respectively.

The Group's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

Inventories amounted to Rp83,750,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively are pledged as collateral for bank loans from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis Usaha/ Business Activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai wajar/Fair value		Company
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Indopacific Health Technology Pte. Ltd.	Health technology/ Teknologi kesehatan	6,76%	16.393.682.270	44.503.597.522	Indopacific Health Technology Pte. Ltd.
Asia Venture Capital Holding Pte. Ltd.	Other Holding Companies/ Induk perusahaan lainnya	10,20%	32.377.011.360	29.728.000.000	Asia Venture Capital Holding Pte. Ltd.
PT E-Tirta Medical Center	Health services/ Pelayanan kesehatan	10,00%	15.322.489.273	14.029.107.519	PT E-Tirta Medical Center
PT Global Assistance and Healthcare	Health services/ Pelayanan kesehatan	10,00%	8.130.588.739	7.444.280.207	PT Global Assistance and Healthcare
Global Asistensi Medika	Health services/ Pelayanan kesehatan	10,00%	4.751.770.324	4.350.670.155	PT Global Asistensi Medika
PT Fullerton Health Indonesia	Health services/ Pelayanan kesehatan	10,00%	28.333.794	25.942.119	PT Fullerton Health Indonesia
Total			77.003.875.760	100.081.597.522	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo keuntungan (kerugian) neto instrumen investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp18.000.622.974 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka masing-masing sebesar Rp46.504.933.073 dan Rp44.034.539.018 merupakan uang muka atas pembelian persediaan, impor dan lain-lain.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Rp17.610.378.004 dan Rp6.146.515.543 merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lain-lain.

8. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in shares of stock as follows:

Perusahaan	Jenis Usaha/ Business Activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai wajar/Fair value		Company
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Indopacific Health Technology Pte. Ltd.	Health technology/ Teknologi kesehatan	6,76%	16.393.682.270	44.503.597.522	Indopacific Health Technology Pte. Ltd.
Asia Venture Capital Holding Pte. Ltd.	Other Holding Companies/ Induk perusahaan lainnya	10,20%	32.377.011.360	29.728.000.000	Asia Venture Capital Holding Pte. Ltd.
PT E-Tirta Medical Center	Health services/ Pelayanan kesehatan	10,00%	15.322.489.273	14.029.107.519	PT E-Tirta Medical Center
PT Global Assistance and Healthcare	Health services/ Pelayanan kesehatan	10,00%	8.130.588.739	7.444.280.207	PT Global Assistance and Healthcare
Global Asistensi Medika	Health services/ Pelayanan kesehatan	10,00%	4.751.770.324	4.350.670.155	PT Global Asistensi Medika
PT Fullerton Health Indonesia	Health services/ Pelayanan kesehatan	10,00%	28.333.794	25.942.119	PT Fullerton Health Indonesia
Total			77.003.875.760	100.081.597.522	Total

As of 31 December 2024 the balance of net gain (loss) on investment instrument designated at fair value through other comprehensive income, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net loss of Rp18,000,622,974 which is presented as part of the account "Other Comprehensive Income - Net" in the equity section of the statement of financial position.

9. ADVANCES

As of December 31, 2024 and 2023, advances of Rp46,504,933,073 and Rp44,034,539,018, mainly represents advances for purchase of inventories, imports and others.

10. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2024 and 2023, prepaid expenses of Rp17,610,378,004 and Rp6,146,515,543, mainly represents prepaid for insurance, rent and others.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal (Disajikan kembali, Catatan 37) Beginning Balance (As restated, Note 37)	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from a Subsidiaries at Acquisition Date	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung								Acquisition Cost Direct ownership
Tanah	215.241.298.837	-	-	-	-	-	215.241.298.837	Land
Bangunan dan prasarana	545.077.665.524	20.809.114.404	405.583.633	-	617.273.859	(1.291.951.217)	565.617.686.203	Building and improvements
Mesin dan peralatan	395.997.701.435	539.073.746.029	69.426.577.112	(1.323.773.856)	3.155.000	(38.657.469.725)	964.519.935.995	Machinery and equipment
Peralatan kantor	25.730.734.815	21.417.180.970	1.334.974.405	(563.390.528)	-	(1.312.529.810)	46.606.968.852	Office equipment
Kendaraan	6.342.338.718	-	798.282.666	(493.632.727)	-	-	6.646.988.657	Vehicle
Total	1.188.389.739.329	581.300.041.403	71.965.417.816	(2.380.797.111)	620.428.859	(41.261.950.752)	1.798.632.879.544	Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>1.911.939.539</u>	<u>67.660.830.624</u>	<u>29.275.794.133</u>	<u>-</u>	<u>(620.428.859)</u>	<u>(5.265.840.358)</u>	<u>92.962.295.079</u>	<u>Construction in progress</u>
Total biaya perolehan	1.190.301.678.868	648.960.872.027	101.241.211.949	(2.380.797.111)	-	(46.527.791.110)	1.891.595.174.623	Total Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(161.787.611.639)	(8.530.228.189)	(13.230.285.197)	-	-	577.419.711	(182.970.705.314)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(243.072.031.753)	(254.968.083.736)	(63.837.703.504)	1.312.662.993	-	17.451.896.478	(543.113.259.522)	Machinery and equipment
Peralatan kantor	(22.395.718.586)	(8.994.659.317)	(3.243.502.590)	557.152.403	-	589.514.434	(33.487.213.656)	Office equipment
Kendaraan	(5.454.836.919)	-	(201.497.160)	493.632.727	-	-	(5.162.701.352)	Vehicle
Total akumulasi penyusutan	(432.710.198.897)	(272.492.971.242)	(80.512.988.451)	2.363.448.123	-	18.618.830.623	(764.733.879.844)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	757.591.479.971						1.126.861.294.779	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ (Disajikan kembali, Catatan 37) Beginning Balance (As restated, Note 37)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ (Disajikan kembali, Catatan 37) Ending Balance (As restated, Note 37)	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct ownership
Tanah	215.241.298.837	-	-	-	215.241.298.837	Land
Bangunan dan prasarana	530.586.624.620	628.495.601	(199.525.000)	14.062.070.303	545.077.665.524	Building and improvements
Mesin dan peralatan	288.655.405.160	7.132.015.005	(24.022.614)	100.234.303.884	395.997.701.435	Machinery and equipment
Peralatan kantor	125.240.869.977	752.796.747	(28.628.025)	(100.234.303.884)	25.730.734.815	Office equipment
Kendaraan	6.429.844.183	897.415.842	(984.921.307)	-	6.342.338.718	Vehicles
Total	1.166.154.042.777	9.410.723.195	(1.237.096.946)	14.062.070.303	1.188.389.739.329	Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>8.894.741.368</u>	<u>7.079.268.474</u>	<u>-</u>	<u>(14.062.070.303)</u>	<u>1.911.939.539</u>	<u>Construction in progress</u>
Jumlah Biaya Perolehan	1.175.048.784.145	16.489.991.669	(1.237.096.946)	-	1.190.301.678.868	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(150.188.411.655)	(11.623.166.424)	23.966.440	-	(161.787.611.639)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(154.932.913.944)	(27.090.848.168)	20.483.798	(61.068.753.439)	(243.072.031.753)	Machinery and equipment
Peralatan kantor	(73.262.950.070)	(10.230.149.980)	28.628.025	61.068.753.439	(22.395.718.586)	Office equipment
Kendaraan	(5.658.156.099)	(636.276.284)	839.595.464	-	(5.454.836.919)	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(384.042.431.768)	(49.580.440.856)	912.673.727	-	(432.710.198.897)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	791.006.352.377				757.591.479.971	Net Book Value

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	74.419.818.028	43.993.402.824	Cost of revenues
Beban penjualan dan distribusi	78.130.637	46.425.493	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	6.015.039.786	5.540.612.539	General and administrative expenses (Note 26)
Total	80.512.988.451	49.580.440.856	Total

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of depreciation charged to operation are as follows:

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of gain on disposal of fixed assets for the year ended of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	344.713.693	226.439.216	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(7.902.786)	(6.840.000)	Net book value of fixed asset sold
Nilai buku aset tetap yang dihapus	(9.446.202)	(176.097.376)	Net book value of fixed asset dispose
Keuntungan pelepasan aset tetap	327.364.705	43.501.840	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap milik Grup dalam bentuk tanah berlokasi di Cianjur, Bandung dan Tangerang dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Grup. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2051. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, land owned by the Group are located in Cianjur, Bandung dan Tangerang under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2028 and 2051. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp94.863.402.996 dan Rp91.521.554.513.

As of 31 December 2024 and 2023, fixed assets of the Group's which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to Rp94,863,402,996 and Rp91,521,554,513, respectively.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
31 Desember 2024		
Fasilitas produksi	99%	1.092.455.180
Gudang persediaan	8% - 99%	859.183.194
Mesin dan perlengkapan	50% - 90%	90.420.656.705
Peralatan kantor	99%	590.000.000
Jumlah		92.962.295.079

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp829.880.289.480 dan Rp250.130.840.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah Perusahaan dan HOLI tertentu dengan nilai buku sebesar Rp178.890.000.000 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan Bangunan termasuk mesin dan peralatan pabrik ETHICA dijaminkan terhadap fasilitas utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual .

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2024, construction in progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Perolehan/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Tahun 2025/Year 2025	Production facility
Tahun 2025/Year 2025	Inventory warehouse
Tahun 2025/Year 2025	Machinery and equipment
Tahun 2025/Year 2025	Office equipment
	Total

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's fixed assets are covered by insurance againsts fire and other risk under blanket policies amounting to Rp829,880,289,480 and Rp250,130,840,000, respectively. The Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, land of the Company and HOLI with book value of Rp178,890,000,000, are pledged as collateral for bank loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

As of December 31, 2024 and 2023, land and buildings, including machinery and factory equipment of ETHICA are pledged as collateral for bank loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value its fixed assets.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of intangible assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal (Disajikan kembali, Catatan 37) Beginning Balance (As restated, Note 37)	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from a Subsidiaries at Acquisition Date	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Goodwill	42.446.932.208	1.773.112.143.329	-	-	-	(108.902.847.563)	1.706.656.227.974	Goodwill
Merek dagang, hak paten dan formula	6.697.892.120	-	186.350.000	-	548.983.333	(382.671.032)	7.050.554.421	Trademark, patent and formula
Software	18.242.182.000	19.258.983.059	419.833.315	-	-	(1.182.868.272)	36.738.130.102	Software
Kontrak dan hubungan pelanggan	-	503.649.727.175	-	-	-	(30.933.683.282)	472.716.043.893	Customer contract and relationships
Produk yang dikembangkan	-	449.907.662.172	9.446.696.403	-	-	(27.632.897.183)	431.721.461.392	Developed products
Total	67.387.006.328	2.745.928.515.735	10.052.879.718	-	548.983.333	(169.034.967.332)	2.654.881.417.782	Total
Akumulasi Amortisasi								Accumulated Amortization
Merek dagang, hak paten dan formula	(692.061.867)	-	(484.361.659)	-	(87.246.667)	-	(1.263.670.193)	Trademark, patent and formula
Software	(5.136.716.053)	(14.267.581.686)	(3.023.604.867)	-	-	903.780.244	(21.524.122.362)	Software
Kontrak dan hubungan pelanggan	-	-	(27.978.656.269)	-	-	1.136.333.746	(26.842.322.523)	Customer contract and relationships
Produk yang dikembangkan	-	-	(17.555.938.841)	-	-	713.022.298	(16.842.916.543)	Developed products
Total	(5.828.777.920)	(14.267.581.686)	(49.042.561.636)	-	(87.246.667)	2.753.136.288	(66.473.031.621)	Total
Nilai Buku Neto	61.558.228.408						2.588.408.386.161	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ (Disajikan kembali, Catatan 37) Beginning Balance (As restated, Note 37)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ (Disajikan kembali, Catatan 37) Ending Balance (As restated, Note 37)	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Goodwill	42.446.932.208	-	-	-	42.446.932.208	Goodwill
Merek dagang, hak paten dan formula	1.174.442.120	5.523.450.000	-	-	6.697.892.120	Trademark, patent and formula
Software	13.214.593.080	5.027.588.920	-	-	18.242.182.000	Software
Total	56.835.967.408	10.551.038.920	-	-	67.387.006.328	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Goodwill	-	-	-	-	-	Goodwill
Merek dagang, hak paten dan formula	(49.738.583)	(642.323.284)	-	-	(692.061.867)	Trademark, patent and formula
Software	(3.169.084.949)	(1.967.631.104)	-	-	(5.136.716.053)	Software
Total	(3.218.823.532)	(2.609.954.388)	-	-	(5.828.777.920)	Total
Nilai Buku Neto	53.617.143.876				61.558.228.408	Net Book Value

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. Goodwill Grup berasal dari akuisisi Probiotec Pty. Ltd. dan PT Holi Pharma.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised. The Group's goodwill arises from the acquisition of Probiotec Pty. Ltd. and PT Holi Pharma.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, goodwill, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah agregat dari goodwill yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

Unit Penghasil Kas	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Disajikan kembali, Catatan 37)/ (As restated, Note 37)	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022 (Disajikan kembali, Catatan 37)/ (As restated, Note 37)	Cash Generating Unit
Probiotec Pty. Ltd.	1.664.209.295.766	-	-	Probiotec Pty. Ltd
PT Holi Pharma	42.446.932.208	42.446.932.208	42.446.932.208	PT Holi Pharma
Total	1.706.656.227.974	42.446.932.208	42.446.932.208	Total

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas dan asumsi-asumsi penting seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan berkelanjutan yang telah disetujui manajemen.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the above goodwill, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill allocated to each cash generating units are as follows:

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell and value in use method using discounted cash flows projections covering and key assumptions such as discount rate and perpetuity growth rate which have been approved by the management.

Based on the impairment test performed, as of December 31, 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in goodwill.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balance from Subsidiaries at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Bangunan	5.921.227.009	615.629.820.343	114.889.561.907	(142.506.115.159)	(36.496.649.151)	557.437.844.949	Buildings
Kendaraan	12.888.264.185	-	14.024.366.089	-	26.912.630.274	26.912.630.274	Vehicles
Peralatan	-	1.010.474.935	938.772.099	(988.562.307)	(57.061.125)	903.623.602	Equipments
Total	18.809.491.194	616.640.295.278	129.852.700.095	(143.494.677.466)	(36.553.710.276)	585.254.098.825	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(2.434.417.711)	(236.790.851.632)	(45.749.033.110)	101.109.811.778	12.364.426.684	(171.500.063.991)	Buildings
Kendaraan	(6.166.988.390)	-	(3.838.679.612)	-	-	(10.005.668.002)	Vehicles
Peralatan	-	(856.343.430)	(108.951.667)	837.773.216	22.084.935	(105.436.946)	Equipments
Total	(8.601.406.101)	(237.647.195.062)	(49.696.664.389)	(101.947.584.994)	(12.386.511.619)	181.611.168.939	Total
Nilai Buku Neto	10.208.085.093					403.642.929.886	Net Book Value

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The details of right-of-use assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	11.723.286.814	657.895.805	(6.459.955.610)	5.921.227.009	Buildings
Kendaraan	10.810.731.577	3.041.812.270	(964.279.662)	12.888.264.185	Vehicles
Total	22.534.018.391	3.699.708.075	(7.424.235.272)	18.809.491.194	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(4.174.678.613)	(3.795.735.640)	5.535.996.542	(2.434.417.711)	Buildings
Kendaraan	(5.118.188.954)	(1.917.753.382)	868.953.946	(6.166.988.390)	Vehicles
Total	(9.292.867.567)	(5.713.489.022)	6.404.950.488	(8.601.406.101)	Total
Nilai Buku Neto	13.241.150.824			10.208.085.093	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai
berikut:

The details of depreciation charged to operations
are as follows:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	34.271.698.197	150.686.300	Cost of revenues
Beban penjualan dan distribusi	3.233.163.652	1.376.594.392	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	12.191.802.540	4.186.208.330	General and administrative expenses
Total	49.696.664.389	5.713.489.022	Total

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities during the year is as
follows:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	2023	
1 Januari	11.097.848.735	13.883.045.261	January 1
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	378.993.105.369	-	Balances from subsidiaries at acquisition date
Penambahan liabilitas sewa	107.907.528.946	2.988.046.901	Addition of lease liabilities
Penambahan bunga	16.776.833.492	955.732.356	Addition of interest
Pembayaran	(41.624.643.715)	(6.114.640.328)	Payments
Pengurangan liabilitas sewa	(26.361.103.385)	(614.335.455)	Deduction of lease liabilities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(24.938.677.160)	-	Difference in foreign currency translation of financial statements
31 Desember	421.850.892.282	11.097.848.735	December 31
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(49.020.605.809)	(5.948.920.179)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	372.830.286.473	5.148.928.556	Non-current portion

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna	49.696.664.389	5.713.489.022
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	16.776.833.492	955.732.356
Total	66.473.497.881	6.669.221.378

Pada tahun 2024 dan 2023, pengurangan aset hak-guna merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan masa sewa yang telah berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Fasilitas Pinjaman <i>Demand Loan</i>	30.000.000.000	57.000.000.000
Fasilitas TPF	20.312.964.879	14.301.692.811
Pinjaman Rekening Koran	4.995.650.001	-
Entitas anak		
Dolar Australia		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd <i>Multi-Currency Credit Facility</i> (\$AU9.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	91.051.414.044	-
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Fasilitas Pinjaman <i>Demand Loan</i>	47.270.310.531	39.982.660.994
Pinjaman Rekening Koran	-	3.612.631.160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja	12.500.000.000	12.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	3.101.367.206	3.815.658.102
Jumlah	209.231.706.661	131.212.643.067

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss are as follows:

*Depreciation of right-of-use assets
Interest on lease liabilities (Note 28)*

Total

In 2024 and 2023, deduction of right-of-use assets representing the derecognition of right-of-use assets in relation with leases term that has expired.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	Company
	Rupiah
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<i>Demand Loan Credit Facility</i>
	<i>TPF Facility</i>
	<i>Overdraft</i>
	Subsidiaries
	Australian Dollar
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd <i>Multi-Currency Credit Facility</i> (AU\$9,000,000 as of December 31, 2024)
	Rupiah
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<i>Demand Loan Credit Facility</i>
	<i>Overdraft</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<i>Working Capital Credit Facility</i>
	PT Bank Central Asia Tbk
	<i>Overdraft</i>
Total	Total

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk - Pinjaman Bank
Jangka Pendek**

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane, S.H., No. 87 tanggal 28 Desember 2021, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 401/BBL-COMM-JKT/PPP/XI/2024 tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") berupa Fasilitas RK dengan jumlah maksimum Rp5.000.000.000, Fasilitas DL dengan jumlah maksimum Rp35.000.000.000, Fasilitas Trade Gabungan dengan jumlah batas tidak melebihi Rp50.000.000.000, yang terdiri dari Fasilitas LC maksimal sebesar Rp26.000.000.000, Fasilitas TR maksimal sebesar Rp26.000.000.000, Fasilitas TPF maksimal Rp50.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8% pada tahun 2024. Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp55.308.614.880 dan Rp71.301.692.811.

Entitas anak - PT Holi Pharma ("HOLI")

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP No. 061/OL/ES/COMM-Reg2/XI/2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 392/BBL-COMM-JKT/PPP/XI/2024 tanggal 11 Desember 2024, PT Holi Pharma ("Holi") menerima fasilitas pinjaman berupa Fasilitas Demand Loan structured dengan jumlah batas sebesar Rp40.000.000.000, Combine limit Fasilitas Bank Garansi ("BG") dengan batas pemakaian Fasilitas BG sebesar Rp5.000.000.000 dan Fasilitas Demand Loan unstructured dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8% pada tahun 2024. Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp47.270.310.531 dan Rp43.595.292.154.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk - Short-Term Bank
Loans**

Company

Based on the Notarial Deed of Imelda Nur Pane S.H., No. 87 dated 28 December 2021, as last amended by the Amendment Loan Agreement No. 401/BBL-COMM-JKT/PPP/XI/2024 dated on December 11, 2024, the Company received loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), in the form of RK Facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000,-, Demand Loan ("DL") Facility with a maximum amount of Rp35,000,000,000, Combined Trade Facility with a total limit of not exceeding Rp50,000,000,000 consisted of Local Credit ("LC") Facility with a maximum amount of Rp26,000,000,000, TR Facility with a maximum amount of Rp26,000,000,000, TPF Facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is subject to interest of 8% in 2024. The balance at the end of the period amounted to Rp55,308,614,880 and Rp71,301,692,811 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Subsidiaries - PT Holi Pharma ("HOLI")

Based on the loan agreement with OCBC NISP No. 061/OL/ES/COMM-Reg2/XI/2021 as last amended by the Amendment to the Loan Agreement No. 392/BBL-COMM-JKT/PPP/XI/2024 dated December 11, 2024, PT Holi Pharma ("Holi") received a loan facility in the form of a structured DL Facility with a limit of Rp40,000,000,000, Combine limit Bank Guarantee Facility ("BG") with a usage limit of the BG Facility of Rp5,000,000,000, and an unstructured DL Facility with a limit of Rp15,000,000,000. This facility bears interest of 8% in 2024. The balance at the end of the period amounted to Rp47,270,310,531 and Rp43,595,292,154 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk - Pinjaman Bank
Jangka Pendek (lanjutan)**

Perusahaan dan HOLI

Pinjaman dari Bank OCBC NISP dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- SHGB No.1/Cibodas, an. PT Pyridam Farma Tbk.
- SHGB No.09421/Medang, an. PT Pyridam Farma Tbk.
- SHGB No. 136/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- SHGB No. 137/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- SHGB No. 138/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- Persediaan (stok barang) milik PT Pyridam Farma Tbk yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp6.250.000.000.
- Piutang usaha milik PT Pyridam Farma Tbk yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp50.000.000.000.
- Piutang usaha milik PT Holi Pharma yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000.
- Persediaan (stok barang) milik PT Holi Pharma yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp15.000.000.000.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan dan HOLI wajib memenuhi beberapa persyaratan dan mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, Perusahaan dan HOLI telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk - Short-Term Bank
Loans (continued)**

Company and HOLI

The loan from Bank OCBC NISP is secured by the following collateral:

- SHGB No.1/Cibodas, an. PT Pyridam Farma Tbk.
- SHGB No.09421/Medang, an. PT Pyridam Farma Tbk.
- SHGB No. 136/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- SHGB No. 137/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- SHGB No. 138/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- Inventory (stock of goods) owned by PT Pyridam Farma Tbk which has been installed with Fiduciary, with a collateral value of Rp6,250,000,000.
- Accounts receivable owned by PT Pyridam Farma Tbk which has been installed with Fiduciary, with a guarantee value of Rp50,000,000,000.
- Accounts receivable owned by PT Holi Pharma which has been installed with Fiduciary, with a guarantee value of Rp10,000,000,000.
- Inventory (stock of goods) owned by PT Holi Pharma which has been installed with Fiduciary, with a guarantee value of Rp15,000,000,000

In respect of the above loan agreement, the Company and HOLI have to comply several covenants and maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and HOLI have complied with all covenants which were stated in the loan agreement above.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk - Pinjaman Bank
Jangka Pendek**

Entitas anak - PT Holi Pharma ("HOLI")

HOLI juga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia berupa Fasilitas KRK dengan maksimum pinjaman Rp5.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.101.367.206 dan Rp3.815.658.102.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Pinjaman Bank
Jangka Pendek**

**Entitas anak - PT Ethica Industri Farmasi
("ETHICA")**

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri No. WCO.JSD/0611/KMK/2023, No. WCO.JSD/0612/KMK/2023, dan No. WCO.JSD/0613/KMK/2023, seluruhnya tertanggal 15 Mei 2023, Perjanjian Kredit Investasi No WCO.JSD/1994/KI/2024 tanggal 16 Juli 2024, ETHICA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman seperti Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan limit pinjaman Rp22.500.000.000, Fasilitas Kredit Modal Kerja - berupa Stock Financing dengan limit pinjaman Rp30.000.000.000, Fasilitas A/R Financing dengan limit pinjaman Rp50.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi dengan limit Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25% dan 8% masing-masing per tahun 2024 dan 2023. Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp12.500.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah dan Bangunan termasuk mesin dan peralatan pabrik dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 5788/Jayamukti, atas nama ETHICA, yang telah diikat Hak Tanggungan ke-1 (satu) sebesar Rp103.000.000.000, fidusia atas persediaan (Catatan 7) senilai Rp62.500.000.000 dan piutang usaha (Catatan 5) senilai Rp40.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk - Short-Term Bank
Loans**

Subsidiaries - PT Holi Pharma ("HOLI")

HOLI also obtained a loan facility from PT Bank Central Asia in the form of the KRK Facility with a maximum loan of Rp5,000,000,000 which is valid until June 2, 2025. This loan bears interest at 10% per annum.

Balance at the end of the 31 December 2024 and 2023 are amounting to Rp3,101,367,206 and Rp3,815,658,102, respectively.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Short-Term
Bank Loans**

**Subsidiaries - PT Ethica Industri Farmasi
("ETHICA")**

Based on the loan agreements with Bank Mandiri No. WCO.JSD/0611/KMK/2023, No. WCO.JSD/0612/KMK/2023, and No. WCO.JSD/0613/KMK/2023, all dated on May 15, 2023, and the Investment Credit Agreement No. WCO.JSD/1994/KI/2024 dated July 16, 2024, ETHICA, a subsidiary, has obtained loan facilities including a Revolving Working Capital Credit Facility with a loan limit of Rp22,500,000,000, a Working Capital Credit Facility in the form of Stock Financing with a loan limit of IDR 30,000,000,000, an A/R Financing Facility with a loan limit of Rp50,000,000,000, and an Investment Credit Facility with a limit of Rp7,500,000,000. The loans are subject to interest rates of 8.25% and 8% per annum for the years 2024 and 2023, respectively. The balances at the end of the periods on December 31, 2024, and 2023, are Rp12,500,000,000, respectively.

These loans are secured by collateral in the form of land and buildings, including machinery and factory equipment, evidenced by the Certificate of Building Use Rights No. 5788/Jayamukti, in the name of ETHICA, which has been encumbered with a first mortgage of Rp103,000,000,000, fiduciary rights over inventory (Note 7) valued at Rp62,500,000,000, and accounts receivable (Note 5) valued at Rp40,000,000,000.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited - Pinjaman Bank Jangka Pendek

Entitas anak - Pyfa Health Singapore Pte Ltd ("PHSG")

Pada tanggal 16 Juli 2024, Pyfa Health Singapore Pte Ltd ("PHSG") menandatangani Surat Fasilitas dan Memorandum of Charge dengan Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura untuk fasilitas pinjaman berupa Multi-Currency Credit Facility paling banyak senilai AS\$15.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Tingkat suku bunga akan mengikuti cost of funds dari Bank ditambah dengan margin yang berlaku sebesar 1,50% per tahun atau tingkat suku bunga lain yang diberitahukan oleh Bank secara tertulis.

Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 sebesar Rp91.051.414.044.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited - Short-term Bank Loan

Subsidiaries - Pyfa Health Singapore Pte Ltd ("PHSG")

On 16 July 2024, Pyfa Health Singapore Pte Ltd ("PHSG") signed a Facility Letter and Memorandum of Charge with Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch for a loan facility in the form of a Multi-Currency Credit Facility of up to US\$15,000,000 or equivalents with others currencies. The interest rate will follow the bank's cost of funds plus an applicable margin of 1.50% per annum or other interest rate notified by the bank in writing.

The balance at the end of the period 31 December 2024 is Rp91,051,414,044.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga:		
Dolar Australia (\$AU17.025.059 pada tanggal 31 Desember 2024)	171.644.604.351	-
Rupiah	50.164.758.216	52.885.080.356
Euro (EUR491.826 pada tanggal 31 Desember 2024 dan EUR73.517 pada tanggal 31 Desember 2023)	8.287.916.821	1.260.052.165
Dolar Amerika Serikat (\$AS591.970 pada tanggal 31 Desember 2024 dan \$AS564.375 pada tanggal 31 Desember 2023)	9.567.426.964	8.700.406.840
Total	<u>239.664.706.352</u>	<u>62.845.539.361</u>

b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Belum jatuh tempo	108.036.242.931	27.588.581.824
1 - 30 hari	97.255.529.110	19.301.653.745
31 - 60 hari	21.084.346.374	5.402.109.969
Lebih dari 60 hari	13.288.587.937	10.553.193.823
Total	<u>239.664.706.352</u>	<u>62.845.539.361</u>

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties by currency are as follows:

Third parties:
Australian Dollar (AU\$17,025,059 as of December 31, 2024)
Rupiah
Euro (EUR491,826 as of December 31, 2024 and EUR73.517 as of December 31, 2023)
United States Dollar (\$US591,970 pada tanggal 31 Desember 2024 dan \$US564,375 pada tanggal 31 Desember 2023)
Total

b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

Not yet due
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ekstra klaim diskon dan retur	25.999.467.555	6.036.770.543	Extra claim discount and return
Pembelian aset tetap	2.159.936.855	4.018.086.048	Purchase of fixed asset
Jasa profesional	851.726.795	550.132.050	Professional fee
Lainnya	21.675.435.582	17.217.136.301	Others
Total	50.686.566.787	27.822.124.942	Total

Pembayaran utang lain-lain diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), utang tersebut dikelompokkan sebagai liabilitas lancar. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

Payment for other payable is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of business if longer), they are classified as current liabilities. If not, they are presented as non-current liabilities.

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31,	2023	
	2024	Direklasifikasi, Catatan 37/ Reclassified, Note 37	
Biaya pemasaran dan diskon tambahan	30.671.812.424	25.488.469.614	Marketing cost and extra discount
Jasa profesional	18.533.029.477	2.835.825.000	Professional fee
Beban bunga	13.310.726.331	4.433.809.128	Interest expense
Listrik, air dan telepon	4.742.608.807	1.871.923.286	Electricity, water and telephone
Insentif marketing dan BPJS	4.580.430.865	-	Marketing Incentive and BPJS
Lain-lain	10.271.345.766	4.911.817.995	Others
Total	82.109.953.670	39.541.845.023	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Fasilitas Pinjaman berjangka	-	48.947.991.116	Term Loan Credit Facility
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Ltd			Banking Corporation Ltd
Fasilitas Pinjaman berjangka			Term Loan Credit Facility
(\$AU47.000.000)	473.848.360.000	-	(\$AU\$47,000,000)

18. LONG-TERM BANK LOANS

This accounts represents as follow:

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas anak (lanjutan)		
Dolar Australia (lanjutan)		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (lanjutan) <i>Multi-Currency Credit Facility</i> (\$AU155.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	1.562.691.400.000	-
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi	2.946.533.022	-
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas Pinjaman berjangka		257.800.000
Jumlah	2.039.486.293.022	49.205.791.116
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	(15.743.220.000)	(14.272.442.857)
Bagian jangka panjang	2.023.743.073.022	34.933.348.259

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

This accounts represents as follow: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Subsidiaries (continued)		
Australian Dollar (continued)		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (continued) <i>Multi-Currency Credit Facility</i> (AU\$155,000,000 as of December 31, 2024)	1.562.691.400.000	-
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit Facility	2.946.533.022	-
PT Bank OCBC NISP Tbk Term Loan Credit Facility		257.800.000
Jumlah	2.039.486.293.022	49.205.791.116
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	(15.743.220.000)	(14.272.442.857)
Bagian jangka panjang	2.023.743.073.022	34.933.348.259

PT Bank OCBC NISP Tbk - Utang Bank Jangka Panjang

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman terakhir Imelda Nur Pane S.H., No. 87 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
Pinjaman Berjangka 2 ("TL2")	Rp8.415.000.000	29 Maret 2018/ March 29, 2018	29 Maret 2025/ March 29, 2025	Term Loan 2 ("TL 2")
Pinjaman Berjangka 4 ("TL4")	Rp12.500.000.000	12 Juli 2021/ July 12, 2021	12 Juli 2029/ July 12, 2029	Term Loan 4 ("TL 4")
Pinjaman Berjangka 5 ("TL5")	Rp50.000.000.000	28 Desember 2022/ December 28, 2022	28 Desember 2026/ December 28, 2026	Term Loan 5 ("TL 5")
Pinjaman Berjangka 6 ("TL6")	Rp10.000.000.000	27 November 2016/ November 27, 2016	27 November 2024/ November 27, 2024	Term Loan 6 ("TL 6")

Salah satu syarat dari perjanjian pinjaman adalah agar Perusahaan menjaga rasio keuangan seperti:

- Debt service coverage ratio minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali

PT Bank OCBC NISP Tbk - Long-Term Bank Loans

Company

Based on the Notarial Deed of the last Loan Agreement of Imelda Nur Pane S.H., No. 87 dated 28 December 2021, the Company obtained a term loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with the details as follows:

One of the loan condition is for the Company to maintain certain ratio as follow:

- Debt service coverage ratio minimum 1.25 (one point twenty five)

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk - Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup persyaratan memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur antara lain untuk:

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain
- Likuidasi atau pembubaran Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi atau konsolidasi dengan Perusahaan lain
- Menurunkan modal disetor
- Perubahan kegiatan usaha
- Pemberian hak jaminan atas harta perseroan
- Perubahan jenis dan skala kegiatan usaha
- Pengalihan seluruh atau sebagian harta Perseroan

Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 262/BBL-COMM-JKT/PPP/VII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 menerangkan mengenai penutupan Fasilitas TL2, TL4, TL5, dan TL6.

Entitas anak - PT Holi Pharma ("HOLI")

HOLI, entitas anak, pada tanggal 15 November 2021 memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP berupa term loan sebesar Rp6.445.000.000 dengan sisa jumlah pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp257.800.000. Tingkat bunga pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 7,75% per tahun, jatuh tempo Januari 2024 dan dijamin dengan paripasu jaminan kredit fasilitas HOLI berupa tanah dan bangunan, deposito, piutang dagang dan persediaan HOLI.

Pada Januari 2024, HOLI telah melakukan pembayaran kembali atas seluruh jumlah pokok yang belum dilunasi saat itu berikut seluruh bunga yang terakumulasi dan jumlah-jumlah lainnya yang harus dibayar berdasarkan perjanjian pinjaman secara penuh dan telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan utang bank berjangka tersebut seperti yang telah disebutkan di dalam perjanjian kredit dengan pihak bank.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk - Long-Term Bank Loans (continued)

Company (continued)

The loan agreement also include restricts the Company and its subsidiaries by get approval from creditor on listed acts below:

- Obtain borrowings or top-up facilities from other bank or financial institution
- Liquidation or dissolved of the Company or bound in a merger, acquisition or consolidation with other Company
- Decreased of paid-in capital
- Changes of business activities
- Granting of collateral of the Company's assets
- Changes of the type and scale of business activity
- Transfer of all or partly of the Company's assets

Amendment to the Loan Agreement No. 262/BBL-COMM-JKT/PPP/VII/2024 dated 8 August 2024 explains regarding closure of TL2, TL4, TL5, and TL6 Facilities.

Subsidiaries - PT Holi Pharma ("HOLI")

HOLI a subsidiary, on November 15, 2021 obtained loan facilities from OCBC NISP consists of term loan amounting to Rp6,455,000,000 with remaining balance of Rp257,800,000 as of December 31, 2023. These loan bears interest of 7.75% per annum as of 31 December 2023 and will due on January 2024 and pari passu collateralized of HOLI loans of land and building, time deposits, trade receivables and inventories of HOLI.

In January 2024, HOLI has made the repayment of the outstanding principal amount together with all accrued interest and other amounts payable under the loan agreement in full and has fulfilled all other obligations under the credit agreement.

Compliance with Loan Covenants

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and its subsidiary has either complied with all od the required covenants of the above-mentioned period loans as stipulated in the respective bank loan agreement.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited - Pinjaman Bank Jangka Panjang

Entitas anak - Probiotec Pty. Ltd (“PBP”)

Perjanjian Fasilitas Pinjaman telah ditandatangani pada tanggal 24 Juni 2024 antara:

1. Probiotec Pty. Ltd. dan Probiotec Pharma Pty Ltd, selaku Debitur;
2. Penjamin (Guarantor), yang mencakup Probiotec, Probiotec Pharma, serta sejumlah perusahaan terkendali Probiotec baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu: Biotech Pharmaceuticals Australia Pty Ltd, Probiotec Pharmaceuticals Pty Ltd, Biotech Pharmaceuticals Pty Ltd, Probiotec (NSW) Pty Ltd, South Pack Laboratories (Aust) Pty Ltd, ABS (Aus) Pty Ltd, L. J. M. Marketing Services Pty Ltd, Milton Pharmaceuticals Pty Ltd, Mutlipack-LJM Pty Limited, LJM (NSW) Pty Ltd, dan HH Packaging Pty Ltd; dan
3. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Sydney, Australia.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman di atas, Debitur menerima fasilitas-fasilitas pinjaman berupa pinjaman berjangka (term loan facility) sebesar \$AU47.000.000, fasilitas revolving letter of credit sebesar \$AU13.500.000, dan pembiayaan komersial debitur sebesar \$AU15.000.000 dengan total jumlah fasilitas senilai \$AU75.500.000.

Jangka waktu dari pinjaman ini yaitu tanggal yang jatuh 3 (tiga) tahun sejak tanggal pertama kali penggunaan fasilitas pinjaman diberikan kepada Debitur. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar nilai agregat dari margin dan nilai dasar Bank yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Fasilitas. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp473.848.360.000. Pinjaman ini dijamin dengan semua aset masing-masing Penjamin saat ini dan di masa depan dan semua aset Probiotec Pharma saat ini dan di masa depan dalam bentuk apa pun selain piutang (book debts).

Entitas anak - Pyfa Australia Pty. Ltd (“PAPL”)

PAPL telah menandatangani Multicurrency Term Facility Subscription Agreement bersama dengan HSBC Cabang Singapore tertanggal 3 Mei 2024 dengan jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh HSBC kepada PAPL adalah sebesar \$AU155.000.000. Terhadap fasilitas ini dilakukan perubahan dengan Amendment and Restatement Agreement tertanggal 4 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.562.691.400.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited - Long-term Bank Loan

Subsidiaries - Probiotec Pty. Ltd (“PBP”)

Loan Facility Agreement was signed on 24 June, 2024 between:

1. Probiotec Pty. Ltd. and Probiotec Pharma Pty Ltd, as Debtors;
2. Guarantor, which includes Probiotec, Probiotec Pharma, and companies controlled by Probiotec directly or indirectly, namely: Biotech Pharmaceuticals Australia Pty Ltd, Probiotec Pharmaceuticals Pty Ltd, Biotech Pharmaceuticals Pty Ltd, Probiotec (NSW) Pty Ltd, South Pack Laboratories (Aust) Pty Ltd, ABS (Aus) Pty Ltd, L. J. M. Marketing Services Pty Ltd, Milton Pharmaceuticals Pty Ltd, Mutlipack-LJM Pty Limited, LJM (NSW) Pty Ltd, and HH Packaging Pty Ltd; and
3. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Sydney Branch, Australia.

Based on the above Loan Facility Agreement, the Debtors received loan facilities in the form of term loan facility of AU\$7,000,000, revolving letter of credit facility of AU\$13,500,000, and commercial debtor finance facility of AU\$15,000,000 with a total facility amount of AU\$75,500,000.

The term of this loan is the date that falls 3 (three) years from the date the loan facility was first used by the Debtors. This loan bears interest at the aggregate value of the applicable Bank's margin and base rate as referred to in the Facility Agreement. The outstanding balance as of 31 December 2024 is amounted to Rp473,848,360,000. This loan is secured by all current and future assets of each of the guarantors and all current and future assets of Probiotec Pharma in any form other than book debts.

Subsidiaries - PYFA Australia Pty. Ltd (“PAPL”)

PAPL has signed a Multicurrency Term Facility Subscription Agreement with HSBC Singapore Branch dated May 3, 2024 with the amount of loan facility provided by HSBC to PAPL amounting to AU\$155,000,000. This facility is changes with an Amendment and Restatement Agreement dated December 4, 2024. As of December 31, 2024, the outstanding balance of these facilities is amounting to Rp1,562,691,400,000.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Pinjaman Bank
Jangka Panjang**

**Entitas anak - PT Ethica Industri Farmasi
("ETHICA")**

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri No. WCO.JSD/0611/KMK/2023, No. WCO.JSD/0612/KMK/2023, dan No. WCO.JSD/0613/KMK/2023, seluruhnya tertanggal 15 Mei 2023, Perjanjian Kredit Investasi No WCO.JSD/1994/KI/2024 tanggal 16 Juli 2024, dan Akta Perjanjian Kredit Investasi 2 tanggal 31 Januari 2025, Ethica, memperoleh fasilitas pinjaman seperti Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan limit pinjaman Rp22.500.000.000, Fasilitas Kredit Modal Kerja - berupa Stock Financing dengan limit pinjaman Rp30.000.000.000, Fasilitas A/R Financing dengan limit pinjaman Rp50.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi dengan limit Rp7.500.000.000 dan Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan limit sebesar Rp120.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp2.946.533.022 dan nil.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah dan Bangunan termasuk mesin dan peralatan pabrik dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 5788/Jayamukti, atas nama Ethica, yang telah diikat Hak Tanggungan ke-1 (satu) sebesar Rp103.000.000.000, dan Hak Tanggungan ke-2 (dua) sebesar minimal Rp120.000.000.000, mesin dan peralatan pendukung yang diikat jaminan fidusia sebesar Rp9.400.000.000, fidusia atas persediaan (Catatan 7) senilai Rp62.500.000.000 dan piutang usaha (Catatan 5) senilai Rp40.000.000.000.

19. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian akun utang obligasi - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022	400.000.000.000	400.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023	400.000.000.000	400.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024	400.000.000.000	-
Total nilai nominal	1.200.000.000.000	800.000.000.000

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Long-Term
Bank Loans**

**Subsidiaries - PT Ethica Industri Farmasi
("ETHICA")**

Based on the loan agreements with Bank Mandiri No. WCO.JSD/0611/KMK/2023, No. WCO.JSD/0612/KMK/2023, and No. WCO.JSD/0613/KMK/2023, all dated May 15, 2023, the Investment Loan Agreement No. WCO.JSD/1994/KI/2024 dated July 16, 2024, and the Investment Loan Agreement Deed 2 dated January 31, 2025, Ethica obtained loan facilities such as: Revolving Working Capital Credit Facility with a loan limit of Rp22,500,000,000, Working Capital Credit Facility in the form of Stock Financing with a loan limit of Rp30,000,000,000, A/R Financing Facility with a loan limit of Rp50,000,000,000, Investment Credit Facility with a loan limit of Rp7,500,000,000, and Investment Credit Facility 2 with a loan limit of Rp120,000,000,000. These loans are subject to an interest rate of 8.25% per year. The balances at the end of the periods on December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp2,946,533,022 and nil, respectively.

This loan is secured by collateral in the form of land and buildings, including machinery and factory equipment, with proof of ownership via the Building Use Rights Certificate No. 5788/Jayamukti, under the name of Ethica, which has been encumbered with the 1st Mortgage Rights (Hak Tanggungan ke-1) amounting to Rp103,000,000,000, and the 2nd Mortgage Rights (Hak Tanggungan ke-2) with a minimum value of Rp120,000,000,000. Additionally, machinery and supporting equipment are secured with a fiduciary guarantee worth Rp9,400,000,000, fiduciary rights on inventory (Note 7) valued at Rp62,500,000,000, and accounts receivable (Note 5) valued at Rp40,000,000,000.

19. BONDS PAYABLE - NET

The details of bonds payable - net are as follows:

	Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022	400.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023	400.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024	-
Total nominal value	800.000.000.000

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian akun utang obligasi - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022	(1.300.000.000)
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023	(1.125.000.000)
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024	(1.166.666.670)
Total biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3.591.666.670)
Total utang obligasi - neto	1.196.408.333.330
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	398.875.000.000
Bagian jangka panjang	797.533.333.330

Perusahaan telah menerbitkan penawaran umum Obligasi Pyridam Farma I tahun 2020 pada tanggal 14 Januari 2021 sebesar Rp300.000.000.000 dengan PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat. PT Bank Bukopin Tbk dan Perusahaan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung. Utang obligasi ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun terhitung sejak tanggal emisi. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dan utang obligasi ini jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026. Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah melakukan percepatan pelunasan Obligasi Pyridam Farma I tahun 2020.

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I tahun 2022 sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 (lima) tahun. Perusahaan mencatatkan obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Maret 2022.

Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II tahun 2023 sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun. Perusahaan mencatatkan obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada 21 September 2023.

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pengembangan bisnis Grup. Sedangkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II tahun 2023 digunakan untuk pembayaran Obligasi Pyridam Farma I tahun 2020 dan sisanya untuk modal kerja Grup. Seluruh utang obligasi telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

The details of bonds payable - net are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi		Less unamortized bonds issuance cost
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022	(1.900.000.000)	Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023	(2.625.000.000)	Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024	-	Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024
Total biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(4.525.000.000)	Total unamortized bonds issuance cost
Total utang obligasi - neto	795.475.000.000	Total bonds payable - net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	795.475.000.000	Long-term portion

The Company issued public offering of Obligasi Pyridam Farma I year 2020 on January 14, 2021 amounting to Rp300,000,000,000 with PT Bank Bukopin Tbk as the trustee. PT Bank Bukopin Tbk and the Company does not have any affiliated relationship, either directly and indirectly. These bonds payable bear a fixed interest rate of 11.25% per annum starting from the issuance date. The interest on the bonds is paid every three months and the bonds payable will mature on 14 January 2026. As at September 27, 2023, the Company has accelerated the repayment of Obligasi Pyridam Farma I year 2020.

On March 8, 2022, the Company offered bond offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I year 2022 with nominal value of Rp400,000,000,000 and bears 9.5% interest per year and payable will due within 5 (five) years. These bonds were listed in the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2022.

On September 15, 2023, the Company offered bond offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma tahap II year 2023 with nominal value of Rp400,000,000,000 and bears 9.5% interest rate per year and payable will due within 2 (two) years. These bonds were listed in the Indonesian Stock Exchange on September 21, 2023.

The net proceeds from the bonds were used for business development of the Group. Otherwise, net proceeds from the Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II year 2023 were used for repayment of the Obligasi Pyridam Farma I year 2020 and working capital of the Group. All bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,50% per tahun dan jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun. Perusahaan mencatatkan obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada 26 Februari 2024. Hasil dari obligasi ini digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan termasuk tidak terbatas pada biaya untuk ekspansi, biaya belanja modal, biaya bahan baku, biaya operasional, biaya pemasaran, biaya pengembangan produk, dan biaya lain-lain yang diperlukan.

Perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi mengatur ketentuan finansial yang harus dipenuhi oleh Perusahaan untuk memelihara DER ("Debt Equity Ratio") tidak lebih dari 5x. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.773.674.001	14.820.975.780	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	50.532.788.262	34.901.002.103	Long-term employee benefits liabilities
Total	173.306.462.263	49.721.977.883	Total

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan kewajiban sehubungan dengan *long service leave*, *superannuation*, *annual leave*, imbalan kontrak tetap (PKWT), bonus, dan tunjangan hari raya (THR).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang masing-masing jumlahnya ditentukan melalui perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 0632/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2024 hingga No. 0634/MR-EP-PSAK24-EIFR/II/2024 tertanggal 24 Maret 2025 untuk 31 Desember 2024 dan No. 0632/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2023 hingga No. 0634/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2023 tertanggal 19 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

On January 25, 2024, the Company conducted a Public Offering of Pyridam Farma Phase III Continuing Bonds I Year 2024 in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum and maturing in 2 (two) years. The company listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange on February 26, 2024. The proceeds of these bonds are used for the development of the Company's business including but not limited to costs for expansion, capital expenditure costs, raw material costs, operational costs, marketing costs, product development costs, and other necessary miscellaneous costs.

The trustee agreement for the bonds set up a financial covenant for the Company to maintain the DER ("Debt Equity Ratio") to not more than 5x. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the aforementioned covenant.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of employee benefits expense are as follows:

Short-term employee benefits liabilities is liabilities related to long service leave, superannuation, annual leave, fixed-term contract benefits (PKWT), bonuses, and holiday allowances (THR).

Long-term Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognized employee benefits liabilities amounting when were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven Mourits, an independent actuary, based on its report No. 0632/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2024 until No. 0634/MR-EP-PSAK24-EIFR/II/2024 dated March 24, 2025 for December 31, 2024 and No. 0632/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2023 until No. 0634/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2023 dated February 19, 2024 for December 31, 2023.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,10%-7,15%	6,75% - 6,85%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 10,00%	4,00% - 10,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55 - 58 tahun/year	55 - 58 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban jasa kini	5.659.782.505	5.557.871.113	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(2.408.028.398)	(1.624.105.857)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	2.070.511.673	1.866.727.179	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali	(33.602.000)	18.261.000	<i>Remeasurement</i>
Penyesuaian liabilitas atas transfer keluar karyawan	1.831.902	(164.399.773)	<i>Liability released due to employee transferred out</i>
Liabilitas atas transfer masuk karyawan	-	164.400.000	<i>Liability due to employee transferred in</i>
Jumlah imbalan sebelum kelebihan pembayaran	5.290.495.682	5.818.753.662	<i>Total before excess benefit payment</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	1.035.755	284.872.218	<i>Excess benefits payment</i>
Jumlah	5.291.531.437	6.103.625.880	Total

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	34.901.002.103	30.591.578.288	<i>Present value of defined benefit obligation as of January 1</i>
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			<i>Employee benefits expenses recognized in profit or loss:</i>
- Beban jasa kini	5.659.782.505	5.557.871.113	<i>Current service cost -</i>
- Beban jasa lalu	(2.408.028.398)	(1.624.105.857)	<i>Past service cost -</i>
- Beban bunga	2.070.511.673	1.866.727.179	<i>Interest cost -</i>
- Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	1.035.755	284.872.218	<i>Provision for excess benefit payment -</i>
- Transfer in (out)	1.831.902	227	<i>Transfer in (out) -</i>
- Pengukuran kembali atas NKKIP hanya untuk IJPL	(33.602.000)	18.261.000	<i>Remeasurements of PVDBO - only for OLTEB</i>

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada (penghasilan) rugi komprehensif lain:		
- Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(484.639.485)	217.626.677
- (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.012.849.178)	(127.209.900)
Pembayaran manfaat	(598.239.220)	(1.599.746.624)
Kelebihan pembayaran imbalan	(1.035.755)	(284.872.218)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	37.095.769.902	34.901.002.103

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive (income) loss:
Actuarial loss due to - experience adjustment
Actuarial (gains) losses due to - changes in financial assumptions
Benefits paid
Excess benefits payment
Present value of defined benefit obligation as of December 31

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	34.901.002.103	30.591.578.288
Beban tahun berjalan	7.699.559.835	7.727.751.738
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(2.408.028.398)	(1.624.105.857)
Rugi aktuarial	(2.497.488.663)	90.396.776
Pembayaran tahun berjalan	(599.274.975)	(1.884.618.842)
Saldo akhir	37.095.769.902	34.901.002.103

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning balance
Expense during the year
Past service cost due to plan amendment
Actuarial loss
Payments during the year
Ending balance

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi aktuarial ditunjukkan pada tabel berikut:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase		Penurunan 1%/ 1% Decrease		
	2024	2023	2024	2023	
Tingkat diskonto	(2.280.055.276)	(2.235.757.363)	2.603.846.573	2.557.013.748	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	2.731.264.846	2.674.640.884	(2.425.543.479)	(2.372.453.510)	Future salary increase rate

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to actuarial assumption is presented in the table below:

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	9.815.105.108	14.311.863.103	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	2.610.706.403	2.473.007.378	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	9.014.711.512	9.046.908.105	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	91.649.556.381	144.249.712.029	Beyond 5 years

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2024 and 2023 is as follow:

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Name of Shareholders
Rejuve Global Investment Pte Ltd	6.763.997.777	60,20%	676.399.777.700	Rejuve Global Investment Pte Ltd
PT Asuransi Jiwa Starinvestama Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	572.628.400	5,10%	57.262.840.000	PT Asuransi Jiwa Starinvestama
	3.900.053.823	34,70%	390.005.382.300	Public (each below 5%)
Jumlah	11.236.680.000	100,00%	1.123.668.000.000	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Name of Shareholders
Rejuve Global Investment Pte Ltd	216.582.206	40,48%	21.658.220.600	Rejuve Global Investment Pte Ltd
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	95.289.206	17,81%	9.528.920.600	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	41.441.302	7,74%	4.144.130.200	DBS Bank Ltd SG-PB Clients
PT Global Investment Institusi Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	29.429.400	5,50%	2.942.940.000	PT Global Investment Institusi
	152.337.886	28,47%	15.233.788.600	Public (each below 5%)
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek di atas, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bedjo Stefanus, Direktur Perusahaan, memiliki saham Perusahaan masing-masing sebanyak 13.310.000 saham dan 710.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 4 Januari 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar saham dari 16.000.000.000 saham menjadi 38.000.000.000 saham yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-000555.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 Januari 2024.

Peningkatan modal dasar sehubungan aksi korporasi Perusahaan berupa bahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10.701.600.000 saham baru, dengan nilai harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perusahaan dalam Penawaran PMHMETD I adalah sebanyak-banyaknya Rp1.070.160.000.000.

21. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of stockholders based on the records maintained by PT Sinartama Gunita, the Shares Administration Agency, are as follows:

Based on the above records maintained by the Shares Administration Agency, as of December 31, 2024 and 2023, Bedjo Stefanus, the Company's Director, owned the Company's shares amounting to 13,310,000 shares and 710,000 shares, respectively.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated January 4, 2024 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed to increase the authorized capital from 16,000,000,000 shares to 38,000,000,000 shares that has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-000555.AH.01.02.Year 2024 dated January 4, 2024.

The increase in authorized paid capital in connection with the Company's corporate action in the form of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in the maximum amount of 10,701,600,000 new shares, with an exercise price value amounting to Rp100 per share, therefore the amount of funds that the Company will receive in the PMHMETD I Offering is a maximum of Rp1,070,160,000,000.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bersamaan dengan PMHMETD I ini, Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 178.360.000 Waran Seri I atau sebanyak 33,33% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD I, dengan dana hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp142.688.000.000 dengan nilai pelaksanaan Rp800 per Waran.

Adapun efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka PMHMETD I telah diterima dari OJK pada tanggal 3 April 2024 melalui Surat No. S-54/D.04/2024 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima uang muka untuk pelaksanaan 1.881 waran atau sebesar Rp1.504.800 yang dicatat sebagai "Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian akun tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Agio saham dari penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp105 per saham	600.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(1.550.921.499)
Subtotal	(950.921.499)
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp300 per saham	3.016.000.000
Total	2.065.078.501

21. SHARE CAPITAL (continued)

Simultaneously with PMHMETD I, the Company also issued 178,360,000 Series I Warrants or 33.33% of the total issued and fully paid capital at the time of the Registration Statement in the context of PMHMETD I, with funds from the exercise of Series I Warrants amounting to a maximum of Rp142,688,000,000 with exercise price Rp800 per Warrant.

The effectiveness of the registration statement for PMHMETD I was received from the OJK on 3 April 2024 via Letter No. S-54/D.04/2024 regarding Notification of Effectiveness of Registration Statement.

As of December 31, 2024, the Company received an advance payment for the execution of 1,881 warrants amounting to Rp1,504,800 which is recorded as "Others Equity" in the consolidated statement of financial position.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

Additional paid-in capital from initial public offering in 2001 120,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offered at Rp105 per share	Stock issuance cost
Sub-total	Sub-total
Additional paid-in capital from stock dividends in 2002 totalling 15,080,000 shares with market price at Rp300 per share	Total

23. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Produk farmasi, esthetic dan jasa maklon (Catatan 30)	2.119.334.669.332	844.901.331.972	Pharmaceutical products, esthetic and toll manufacturing service (Note 30)
Produk alat kesehatan	18.314.844.428	18.106.483.485	Medical equipment products
Total	2.137.649.513.760	863.007.815.457	Total
Retur dan potongan penjualan	(216.837.681.173)	(160.940.199.852)	Sales return and discount
Neto	1.920.811.832.587	702.067.615.605	Net

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Seluruh pendapatan Grup merupakan penjualan kepada pihak ketiga. Tidak ada pelanggan dengan jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,	
	2024	2023
Bahan baku dan kemasan	542.325.759.197	175.636.476.040
Upah buruh langsung	333.527.477.862	43.653.025.468
Beban pabrikasi	462.760.474.831	116.400.538.891
Jumlah beban produksi	1.338.613.711.890	335.690.040.399
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	19.060.710.505	12.198.681.672
Akhir tahun	(22.342.277.349)	(19.060.710.505)
Harga pokok produksi	1.335.332.145.046	328.828.011.566
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	120.284.837.940	113.878.492.002
Akhir tahun	(133.546.138.165)	(120.284.837.940)
Subtotal - Beban pokok penjualan - Produksi	1.322.070.844.821	322.421.665.628
Barang dagangan		
Persediaan		
Awal tahun	5.910.765.238	8.554.636.065
Pembelian - neto	64.739.325.990	81.686.542.510
Akhir tahun	(8.388.645.724)	(5.910.765.238)
Subtotal - beban pokok penjualan - Barang dagangan	62.261.445.504	84.330.413.337
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.384.332.290.325	406.752.078.965

23. NET REVENUES (continued)

All revenues of the Group's are sales to third party. There is no customer to whom the revenues amounted to more than 10% of the consolidated total net revenues.

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Raw material and packaging materials
Direct labors
Factory overheads
Total production cost
Work in process inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of year
Sub-total Cost of goods sold - Production
Merchandise
Inventories
At beginning of year
Purchases - net
At end of year
Sub-total - Cost of sales - Merchandise
Total Cost of Goods Sold

25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan	127.638.572.720	67.788.936.158
Promosi dan pengembangan pasar	92.162.983.413	83.642.193.071
Pengangkutan	22.215.726.697	5.548.780.139
Perjalanan dinas	12.929.793.878	11.977.760.655
Jasa profesional	3.274.755.166	122.608.112
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	3.233.163.652	1.376.594.392
Seminar dan pelatihan	2.682.841.742	3.956.258.185
Sewa	1.769.154.866	2.336.627.332
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	14.008.881.526	11.988.435.350
Total	279.915.873.660	188.738.193.394

25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries, wages and allowances
Promotion and market development
Freight charges
Travel
Professional fees
Depreciation right-of-use assets (Note 13)
Seminars and trainings
Rent
Others (each below Rp500 million)
Total

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan	78.494.800.912	44.914.032.917
Amortisasi aset takberwujud	48.788.879.025	2.148.842.416
Jasa profesional	35.951.205.010	16.691.812.648
Penelitian dan pengembangan	17.615.109.980	17.765.486.854
Sewa	14.793.688.469	1.789.741.722
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	12.191.802.540	4.186.208.330
Perbaikan dan pemeliharaan	9.892.332.272	298.306.010
Lisensi dan perizinan	9.278.826.018	5.850.138.504
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	7.336.345.622	1.803.376.006
Imbalan kerja karyawan	6.792.836.880	5.100.756.327
Asuransi	6.740.792.893	697.612.204
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.015.039.786	5.540.612.539
Telepon, air, dan listrik	3.435.370.440	1.455.868.344
Perjalanan dinas	2.745.296.801	1.355.942.909
Biaya kantor	1.524.169.381	922.785.879
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	11.302.091.413	3.886.961.492
Total	272.898.587.442	114.408.485.101

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and allowances
Amortization of intangible assets
Professional fees
Research and development
Rent
Depreciation right-of-use assets (Note 13)
Repair and maintenance
License and permits
Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)
Employee benefits
Insurance
Depreciation fixed assets (Note 11)
Telephone, water, and electricity
Travel
Office cost
Others (each below Rp500 million)
Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Rincian penghasilan (beban) lainnya - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2024	2023
Jasa marketing holder dan lainnya	13.433.472.237	7.201.229.988
Pendapatan dividen	2.000.000.000	-
Biaya transaksi akuisisi	(103.273.430.426)	-
Laba (rugi) kurs mata uang asing - neto	(4.847.241.831)	78.468.553
Biaya pajak	(3.435.896.169)	-
Lain-lain	5.578.950.227	2.430.934.463
Total	(90.544.145.962)	9.710.633.004

27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other income (expenses) - net are as follows:

Marketing holder and other fees
Dividend income
Acquisition transaction costs
Gain (loss) on foreign exchange rate - net
Tax expenses
Others
Total

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2024	2023
Obligasi	107.983.333.345	72.461.805.561
Utang bank	87.437.414.703	12.377.021.778
Liabilitas sewa (Catatan 13)	16.776.833.492	955.732.356
Provisi bank	9.474.550.544	613.641.400
Lain-lain	4.308.299.254	91.202.925
Total	225.980.431.338	86.499.404.020

28. FINANCE COST

The details of finance costs are as follows:

Bonds
Bank loans
Lease liabilities (Note 13)
Bank provision
Others
Total

29. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	499.976.456	-
Entitas anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	59.972.500	-
Pajak Pertambahan Nilai	8.751.587.447	4.389.702.272
Total	9.311.536.403	4.389.702.272

Prepaid taxes consists of:

Company
Income taxes:
Article 21
Subsidiaries
Income taxes:
Article 4 (2)
Value Added Tax
Total

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	725.912	75.253.361
Pasal 21	-	1.534.631.729
Pasal 22	-	86.047.224
Pasal 23	128.027.645	118.203.869
Pasal 26	19.704.232	8.974.207
Pajak Pertambahan Nilai - neto	612.213.977	572.081.632
Entitas anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	13.913.468	11.217.080
Pasal 21	119.747.923	187.233.991
Pasal 22	53.391.998	55.669.920
Pasal 23	120.910.355	96.266.729
Pajak Pertambahan Nilai	322.286.875	541.377.128
Goods and service tax	15.167.067.416	-
Pajak gaji - Australia	5.673.891.315	-
Utang pajak korporasi - Australia	11.942.080.263	-
Total	34.173.961.379	3.286.956.870

Taxes payable consists of:

Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Value Added Tax - net
Subsidiaries
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Value Added Tax
Goods and service tax
Payroll tax - Australia
Corporate tax liability - Australia
Total

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(313.143.996.248)	(83.247.951.561)	Profit before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss
Dikurangi: (Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	99.688.650.803	28.471.963.447	Deduct: (Income) loss of subsidiaries before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(213.455.345.445)	(54.775.988.114)	Loss before corporate income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Provisi	9.184.453.538	(2.465.074.037)	Provision
Penurunan nilai persediaan	5.002.694.164	-	Decline value of inventory
Penyisihan imbalan kerja	4.501.856.137	1.167.389.168	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.734.605.455	1.609.312.456	Allowance for impairment losses on receivables
Aset hak-guna	82.217.353	47.693.776	Right-of-use assets
Aset tetap	(2.478.439.701)	(1.533.238.895)	Fixed asset
Aset takberwujud	(4.394.096.858)	-	Intangible assets
Beda temporer - neto	13.633.290.088	(1.173.917.532)	Net temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	72.712.278.638	55.596.053.147	Interest expenses
Representasi dan jamuan	5.685.913.956	7.297.834.732	Representation and entertain
Promosi	1.590.972.816	-	Promotion
Tunjangan karyawan	1.249.716.130	1.491.763.979	Benefit in kind
Denda pajak	939.885.491	2.886.952.397	Tax penalty
Penghasilan keuangan	(12.055.533.297)	(1.320.965.922)	Finance income
Lain-lain	2.824.461.328	1.646.441.229	Others
Beda tetap - neto	72.947.695.062	67.598.079.562	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	(126.874.360.295)	11.648.173.916	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Penghasilan (rugi) kena pajak	(126.874.360.295)	11.648.173.916	Taxable income (loss)
Beban pajak penghasilan badan - kini	-	(2.562.598.060)	Income tax expense - current
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(522.534.100)	-	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Provisi	2.020.579.778	(542.316.288)
Penurunan nilai persediaan	1.100.592.716	
Penyisihan imbalan kerja	990.408.350	256.825.617
Cadangan kerugian		
penurunan nilai piutang	381.613.200	354.048.740
Aset hak-guna	18.087.818	10.492.631
Aset tetap	(545.256.734)	(337.312.557)
Penyesuaian pajak tangguhan	(558.210.201)	-
Aset takberwujud	(966.701.309)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan - neto	2.441.113.618	(258.261.857)
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	1.918.579.518	(2.820.859.917)
Entitas anak	(19.020.948.850)	842.334.228
Beban pajak penghasilan - neto	(17.102.369.332)	(1.978.525.689)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	2.562.598.060
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 22	(2.655.656.061)	(3.650.283.584)
Pasal 23	(1.330.656.992)	(962.888.955)
Pasal 24	-	-
Pasal 25	-	-
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(3.986.313.053)	(4.613.172.539)

29. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as follows:

Income tax benefit (expense) - deferred
Provision
Decline value of inventory
Provision for employee benefits
Allowance for impairment losses on receivables
Right-of-use assets
Fixed asset
Deferred tax adjustment
Intangible assets
Deferred corporate income tax benefit (expense) - net
Income tax expense - net
Company
Subsidiaries
Income tax expense - net

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2023 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The computation of corporate income tax payable - Article 29 are as follows:

Income tax expense - current
The Company
Less prepayments of income taxes:
The Company
Article 22
Article 23
Article 24
Article 25
Total prepayments of income taxes

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang pajak penghasilan Pasal 29			Income tax payable Article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan	-	-	Total corporate income taxes payable
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	5.514.353.432	2.050.574.479	Company
Entitas anak	19.450.640.508	-	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	24.964.993.940	2.050.574.479	Consolidated estimated claims for tax refund

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(313.143.996.248)	(83.247.951.561)	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	68.891.679.175	18.314.549.344	Income tax expense at applicable tax rate
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	6.260.591.821	-	Tax loss carrying forward from previous fiscal year
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	2.665.151.013	300.177.231	Income already subjected to final tax
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(522.534.100)	-	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Perbedaan tarif pajak entitas anak luar negeri	(1.702.435.273)	-	Tax rate differences from foreign subsidiaries
Penyesuaian pajak tangguhan	(16.921.002.107)	-	Deferred tax adjustment
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(31.079.242.553)	(12.975.174.621)	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tahun berjalan	(44.694.577.308)	(7.618.077.641)	Current fiscal loss
Beban pajak penghasilan - neto	(17.102.369.332)	(1.978.525.687)	Income tax expense - net

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Provisi	5.841.603.207	3.821.023.429
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.312.558.192	4.375.647.682
Piutang	3.080.780.625	2.699.167.425
Persediaan	1.100.592.716	723.994.300
Aset hak-guna	105.883.905	619.223.289
Total	15.441.418.645	12.239.056.125
Perusahaan		
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(3.578.791.563)	(3.351.410.689)
Aset takberwujud	(587.361.468)	-
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	(582.782.499)	-
Total	(4.748.935.530)	(3.351.410.689)
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	10.692.483.115	8.887.645.436
Entitas anak	38.795.316.755	8.477.699.364
Total aset pajak tangguhan - neto	49.487.799.870	17.365.344.800
Liabilitas pajak tangguhan - neto		
Entitas anak	(324.625.543.646)	-

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

29. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan	<i>Deferred tax assets</i>
Provisi	<i>Provision</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Piutang	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	<i>Inventories</i>
Aset hak-guna	<i>Right-of-use assets</i>
Total	Total
Perusahaan	<i>Company</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	<i>Intangible assets</i>
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	<i>Changes in fair value of investment in shares</i>
Total	Total
Aset pajak tangguhan - neto	<i>Deferred tax assets - net</i>
Perusahaan	<i>Company</i>
Entitas anak	<i>Subsidiaries</i>
Total aset pajak tangguhan - neto	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Entitas anak	<i>Subsidiaries</i>

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using the applied tax rates at the time they realize.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp2.050.574.479 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.528.040.279. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp522.534.100 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 5 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 masing - masing sebesar Rp303.764.050 dan Rp96.409.864. Beban tagihan pajak sebesar Rp400.173.914 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operating Lainnya - Pajak" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Entitas anak

Pada tanggal 3 Desember 2024, Ethica menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan Pajak PPh 23 dan pajak penghasilan lainnya Ethica untuk tahun fiskal 2022 masing - masing sebesar Rp39.464.583 dan Rp3.861.000. Beban tagihan pajak sebesar Rp43.325.583 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operating Lainnya - Pajak" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

29. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters

Company

On Maret 5, 2025, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 of Rp2,050,574,479 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2023 of Rp1,528,040,279. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp522,534,100 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss for the year ended December 31, 2024.

On March 5, 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Company's Value-Added Tax and other income tax for fiscal year 2023, amounting to Rp303,764,050 and Rp96,409,864, respectively. The expense of Rp400,173,914 is recorded as part of "Other Operating Expense - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss for the year ended December 31, 2024.

Subsidiaries

On December 3, 2024, Ethica received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Ethica's PPh 23 and other income tax for fiscal year 2022, amounting to Rp39,464,583 and Rp3,861,000, respectively. The expense of Rp43,325,583 is recorded as part of "Other Operating Expense - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss for the year ended December 31, 2024.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi" informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

30. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Produk farmasi, kecantikan, dan jasa manufaktur/ Pharmaceutical products, esthetic and toll products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Total/Total	
Penjualan neto	1.911.772.298.017	9.039.534.570	1.920.811.832.587	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.379.418.610.492)	(4.913.679.833)	(1.384.332.290.325)	Cost of goods sold
Laba bruto	532.353.687.525	4.125.854.737	536.479.542.262	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(276.072.451.585)	(3.843.422.075)	(279.915.873.660)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(269.473.269.054)	(3.425.318.388)	(272.898.587.442)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan			19.715.499.892	Finance income
Beban keuangan			(225.980.431.338)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - neto			(90.544.145.962)	Other income - net
Rugi sebelum pajak			(313.143.996.248)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan			(17.102.369.332)	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan			(330.246.365.580)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain			(57.428.733.801)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif pada tahun berjalan			(387.675.099.381)	Total comprehensive loss for the year
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Total aset	5.779.816.980.450	11.966.873.570	5.791.783.854.020	Total assets
Total liabilitas	4.752.470.286.940	68.433.881	4.752.538.720.821	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal			135.219.010.237	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi			179.339.461.142	Depreciation and amortization

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi" informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENTS (continued)

In accordance with PSAK 108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023			
	Produk farmasi, kecantikan, dan jasa manufaktur/ <i>Pharmaceutical products, esthetic and toll products and toll manufacturing services</i>	Produk alat kesehatan/ <i>Medical equipment products</i>	Total/Total	
Penjualan neto	690.969.740.599	11.097.875.006	702.067.615.605	Net sales
Beban pokok penjualan	(400.992.505.828)	(5.759.573.137)	(406.752.078.965)	Cost of goods sold
Laba bruto	289.977.234.771	5.338.301.869	295.315.536.640	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(185.730.570.835)	(3.007.622.559)	(188.738.193.394)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(110.999.435.623)	(3.409.049.478)	(114.408.485.101)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan			1.371.961.310	Finance income
Beban keuangan			(86.499.404.020)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - neto			9.710.633.004	Other income - net
Rugi sebelum pajak			(83.247.951.561)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan			(1.978.525.689)	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan			(85.226.477.250)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain			(70.509.485)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif pada tahun berjalan			(85.296.986.735)	Total comprehensive loss for the year
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Total aset	1.513.191.729.573	8.040.930.860	1.521.232.660.433	Total assets
Total liabilitas	1.164.005.822.183	167.134.271	1.164.172.956.454	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal			26.786.101.148	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi			57.903.884.266	Depreciation dan amortization

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Grup menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Grup. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment in shares, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, and leases liabilities.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loan with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2023	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena entitas - entitas dalam Grup melakukan transaksi yang sebagian besar dalam mata uang fungsionalnya masing-masing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (CONTINUED)**

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rates on loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses	
		December 31, 2024
		Rupiah
		Rupiah
		December 31, 2023
		Rupiah
		Rupiah

Foreign exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because entities within the Group conduct transactions which are mostly in each respective functional currency.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (CONTINUED)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers.

The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalent

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	487.692.963.222	128.013.478.238	<i>Neither past due not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	157.702.603.979	60.677.983.999	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai (Catatan 5)	23.054.954.215	13.153.717.830	<i>Impaired (Note 5)</i>
Total	668.450.521.416	201.845.180.067	Total

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Grup secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Grup memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Grup. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Grup dari penyedia pembiayaan eksternal Grup

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (CONTINUED)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

The Group management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for from trade receivables as of December 31, 2024 and 2023:

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Group has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Grup. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Grup menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

Grup tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketentuan pembayaran Grup untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya. Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Grup, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Grup. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Berdasarkan analisa manajemen, Grup berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (CONTINUED)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

The Group provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the consolidated statement of financial position. The Group's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables. Management does not consider the arrangement to have any impact on the Group's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seek to receive early payment and does not impact the Group's term of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Based on management analysis, the Group believes that there is no event affecting the adequacy of working capital for the next year.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	> 1 tahun/ 1 year	Total/ Total
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	209.231.706.661	-	209.231.706.661
Utang usaha - Pihak ketiga	239.664.706.352	-	239.664.706.352
Utang lain-lain - Pihak ketiga	50.686.566.787	-	50.686.566.787
Beban akrual	82.109.953.670	-	82.109.953.670
Utang bank jangka panjang	15.743.220.000	2.023.743.073.022	2.039.486.293.022
Liabilitas sewa	49.020.605.809	372.830.286.473	421.850.892.282
Utang obligasi	398.875.000.000	797.533.333.330	1.196.408.333.330
Total	2.608.023.159.279	3.194.106.692.825	5.802.129.852.104

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	> 1 tahun/ 1 year	Total/ Total
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	131.212.643.067	-	131.212.643.067
Utang usaha - Pihak ketiga	62.845.539.361	-	62.845.539.361
Utang lain-lain - Pihak ketiga	27.822.124.942	-	27.822.124.942
Beban akrual	39.541.845.023	-	39.541.845.023
Utang bank jangka panjang	14.272.442.857	34.933.348.259	49.205.791.116
Liabilitas sewa	5.948.920.179	5.148.928.556	11.097.848.735
Utang obligasi	-	795.475.000.000	795.475.000.000
Total	281.643.515.429	835.557.276.815	1.117.200.792.244

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (CONTINUED)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - Third parties
Other payable - Third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease liabilities
Bonds payable

Total

Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - Third parties
Other payable - Third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease liabilities
Bonds payable

Total

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. This external requirement on capital has been fulfilled by the Group as of December 31, 2024 and 2023. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid-up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered during the Group's General Meeting.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman	3.866.977.225.295	986.991.282.918	Debts
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(351.857.263.467)	(89.969.783.339)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	3.515.119.961.828	897.021.499.579	Net debts
Ekuitas	1.039.546.109.398	357.059.703.979	Equity
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	3,38	2,51	Interest-bearing debt to equity ratio (unaudited)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group manages its capital using interest-bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest-bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest-bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	351.857.263.467	89.969.783.339	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	645.395.567.201	194.728.232.780	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	7.563.208.371	9.771.710.230	Other receivables - Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.641.714.198	-	Other current financial assets
Total	1.006.457.753.237	294.469.726.349	Total

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
LIABILITAS	
Pinjaman bank jangka pendek	2.039.486.293.022
Utang usaha - Pihak ketiga	239.664.706.352
Utang lain-lain - Pihak ketiga	50.686.566.787
Beban akrual	82.109.953.670
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.773.674.001
Utang bank jangka panjang	476.794.893.022
Liabilitas sewa	421.850.892.282
Utang obligasi	1.196.408.333.330
Total	4.629.775.312.466

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
LIABILITIES	
Short-term bank loans	131.212.643.067
Trade payables - Third parties	62.845.539.361
Other payables - Third parties	27.822.124.942
Accrued expenses	39.541.845.023
Short-term employee benefit liabilities	14.820.975.780
Long-term bank loans	49.205.791.116
Lease liabilities	11.097.848.735
Bonds payables	795.475.000.000
Total	1.132.021.768.024

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu masukan tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Investasi pada saham - FVOCI	77.003.875.760	-	-	77.003.875.760

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Investasi pada saham - FVOCI	100.081.597.522	-	-	100.081.597.522

Investments in shares - FVOCI

Investments in shares - FVOCI

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2024/
December 31, 2024

31 Desember 2023/
December 31, 2023

	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar Amerika Serikat	16.338	264.060.906	13.744,31	211.882.283
Dolar Singapura	1.680	20.024.483	275,36	3.224.916
Dolar Australia	5.645.840	56.920.677.737	-	-
Piutang usaha				
Dolar Australia	39.966.265	402.935.087.778	-	-
Piutang lain - lain				
Dolar Australia	449.557	4.532.379.727	-	-
Total Aset		464.672.230.631		215.107.199
Liabilitas				
Utang usaha				
Dolar Amerika Serikat	(591.970)	(9.567.426.964)	(564.375,12)	(8.700.406.840)
Dolar Australia	(17.025.059)	(171.644.604.351)	-	-
Euro Uni Eropa	(491.826)	(8.287.916.821)	(73.517,35)	(1.260.052.165)
Utang lain - lain				
Dolar Singapura	(56.057)	(668.160.083)	-	-
Dolar Australia	(720.757)	(7.266.582.155)	-	-
Utang bank jangka panjang				
Dolar Australia	(211.031.194)	(2.127.591.174.044)	-	-
Total Liabilitas		(2.325.025.864.418)		(9.960.459.005)
(Liabilitas) aset neto		(1.860.353.633.787)		(9.745.351.806)

Assets

Cash and cash equivalents
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Trade Receivables
Australian Dollar
Other Receivables
Australian Dollar

Total Assets

Liabilities

Trade payables
United States Dollar
Australian Dollar
European Euro
Other payables
Singapore Dollar
Australian Dollar
Long-term bank loans
Australian Dollar

Total Liabilities

Net (liabilities) assets

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Maret 2025 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan menurun sebesar Rp73.250.240.718.

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2024	2023	
Rugi tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	(330.246.641.604)	(85.220.974.920)	<i>Net loss for the computation of basic earnings per share</i>
Rata-rata tertimbang saham	8.488.181.746	535.080.000	<i>Weighted average number of share</i>
Rugi per saham dasar	(38,91)	(159,27)	Basic loss per share

35. PERIKATAN PENTING

- a. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Pemasaran dan Promosi No. 041/PYFA-MHI/IV/2022 pada tanggal 4 April 2022 dengan PT Mundipharma Healthcare Indonesia terkait penunjukan Perusahaan sebagai mitra eksklusif untuk pemasaran produk-produk Betadine dengan rumah sakit, institusi kesehatan masyarakat dan/atau klinik kesehatan lainnya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya, kecuali pemberitahuan pengakhiran diberikan oleh suatu pihak ke pihak lainnya.
- b. Perusahaan telah menandatangani Marketing and Distribution Agreement No. 029/PYFA-MERZ/II/2022 pada tanggal 22 Februari 2022 dengan Merz Therapeutics GmbH terkait penunjukan Perusahaan sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk Merz Therapeutics GmbH dan afiliasinya. Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak.

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the above foreign exchange rates prevailing on March 31, 2025 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2024, the above foreign currency denominated net asset would have increased by approximately Rp73,250,240,718.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company has signed the Marketing and Promotion Services Agreement No. 041/PYFA-MHI/IV/2022 on 4 April 2022 with PT Mundipharma Healthcare Indonesia regarding the appointment of the Company as the exclusive partner for marketing Betadine products with hospitals, public health institutions and/or other health clinics in Indonesia. This agreement valid in the period 2 (five) years and shall roll-over for next period of time, unless the notice of end up has been given from a party to other party.
- b. The Company has signed Marketing and Distribution Agreement No. 029/PYFA-MERZ/II/2022 on 22 February 2022 with Merz Therapeutics GmbH regarding the appointment of the Company as the exclusive distributor in Indonesia for Merz Therapeutics GmbH products and its affiliates. This agreement valid for 2 (two) years and auto extended for following period if no notice of end-up has been raised by a party.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 16 Juli 2023, Grup telah menunjuk PT Penta Valent Tbk untuk mendistribusikan produk-produk Grup di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak.
- d. Pada tanggal 19 Oktober 2016, Grup telah menunjuk PT Anugerah Pharmindo Lestari untuk mendistribusikan produk-produk Grup di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak.
- e. Probiotec Pty. Ltd. dan entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian manufaktur dan jasa pengemasan dimana Probiotec Pty. Ltd. dan entitas anaknya dikontrak untuk memproduksi produk-produk farmasi milik pelanggannya atau menyediakan jasa pengemasan. Perjanjian-perjanjian ini diperharui setiap tahunnya secara otomatis untuk periode 12 bulan, kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- c. As at 16 July 2023, the Group has appointed PT Penta Valent Tbk as a distributor for all product of of the Company and its subsidiaries throughout Indonesia. This agreement valid for 2 (two) years and auto extended for following period if no notice of end-up has been raised by a party.
- d. As at 19 October 2016, the Group has appointed PT Anugerah Pharmindo Lestari as a distributor for all product of of the Company and its subsidiaries throughout Indonesia. This agreement valid for 1 (one) years and auto extended for following period if no notice of end-up has been raised by a party.
- e. Probiotec Pty. Ltd. and its subsidiaries have entered into several manufacturing and packaging services agreements where Probiotec Pty. Ltd. and its subsidiaries are contracted to produce the pharmaceutical products of their customers or provide packaging services. These agreements are automatically renewed annually for 12 months period unless it is terminated by either party.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-	3.125.570.067
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	107.907.528.946	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	6.815.189.829	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities are as follows:

Addition fixed assets through liabilities for purchase of assets
Addition of right-of use asset through lease liabilities
Additional fixed assets through reclassification advance for purchase of fixed assets

Changes in liabilities arising from financing activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Penambahan/ Pengurangan/ Balance from Subsidiaries at Acquisition Date/Additions /Deductions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest Expense	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank	180.418.434.183	1.567.202.992.500	-	501.096.573.000	-	-	2.248.717.999.683
Penerimaan utang obligasi	795.475.000.000	398.000.000.000	-	-	2.933.333.330	-	1.196.408.333.330
Liabilitas sewa	11.097.848.735	(41.624.643.715)	(24.938.677.160)	460.539.530.930	-	16.776.833.492	421.850.892.282

Bank loan
Proceeds from bonds payable
Lease liabilities

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Penambahan/ Pengurangan/ Balance from Subsidiaries at Acquisition Date/Additions /Deductions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest Expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	200.404.582.349	(10.777.898.132)	-	-	(9.208.250.034)	-	180.418.434.183	Bank loan
Penerimaan utang obligasi	695.750.400.000	96.730.000.000	-	-	2.994.600.000	-	795.475.000.000	Proceeds from bonds payable
Liabilitas sewa	13.883.045.261	(6.114.640.328)	-	2.373.711.446	-	955.732.356	11.097.848.735	Lease liabilities

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN - AKUN

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan pada PT Holi Pharma ("Holi"), yang menghasilkan *goodwill* sebesar Rp42.446.932.208. Dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 dan 2022, *goodwill* tersebut direklasifikasi menjadi "Aset Tetap - Tanah", berdasarkan penelaahan lebih lanjut mengenai karakteristik akun, reklasifikasi ini telah dipertimbangkan kembali agar lebih selaras dengan sifat dan substansi transaksi sesuai dengan dokumen pendukung. Sehingga, Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 dan mengoreksi klasifikasi *goodwill*.

In 2021, the Company acquired 100% equity ownership in PT Holi Pharma ("Holi"), which resulted in a *goodwill* of Rp42,446,932,208. In the 2023 and 2022 consolidated financial statements, the *goodwill* was reclassified to "Fixed Assets - Land", based on further analysis on the account characteristic, this reclassification have been reconsidered to align with nature and substance of the transaction in accordance with the supporting document. Accordingly, the Company restated consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 and corrected the classification of *goodwill*.

Dampak dari penyajian kembali tersebut adalah sebagai berikut:

The effect of the restatement is as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2023</u>				<u>Consolidated Statement of Financial Position As of December 31, 2023</u>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset takberwujud - neto	19.111.296.200	42.446.932.208	61.558.228.408	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	800.038.412.179	(42.446.932.208)	757.591.479.971	Fixed assets - net
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 Januari 2023/ December 31, 2022</u>				<u>Consolidated Statement of Financial Position January 1, 2023/ December 31, 2022</u>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset takberwujud - neto	11.170.211.668	42.446.932.208	53.617.143.876	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	833.453.284.585	(42.446.932.208)	791.006.352.377	Fixed assets - net

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN - AKUN (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Akun - akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 telah direklasifikasikan kembali sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

The following accounts in the consolidated financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 has been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As Reclassified	
				<u>Consolidated Statement of Financial Position As of December 31, 2023</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2023				
Aset lancar				Current assets
Pajak dibayar dimuka	6.440.276.751	(2.050.574.479)	4.389.702.272	Prepaid taxes
Piutang usaha	188.691.462.237	6.036.770.543	194.728.232.780	Trade receivables
Aset tidak lancar				Non-current asset
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2.050.574.479	2.050.574.479	Estimated claims for tax refund
Utang lancar				Current assets
Utang lain-lain	21.785.354.399	6.036.770.543	27.822.124.942	Other payables
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	14.820.975.780	14.820.975.780	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	54.362.820.803	(14.820.975.780)	39.541.845.023	Accrued expenses
				<u>Consolidated Statement of Financial Position January 1, 2023/ December 31, 2022</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 Januari 2023/ December 31, 2022				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	11.930.388.689	11.930.388.689	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	50.443.917.303	(11.930.388.689)	38.513.528.614	Accrued expenses
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha	148.947.620.771	2.471.842.836	151.419.463.607	Trade receivables
Utang lancar				Current assets
Utang lain-lain	14.830.003.491	2.471.842.836	17.301.846.327	Other payables

Sesuai dengan PSAK 201: penyajian laporan keuangan, Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga akibat penyajian kembali dan reklasifikasi di atas.

In accordance with PSAK 201: presentation of financial statements, the Group presented third consolidated statement of financial position due to above mentioned restatement and reclassification.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat total rugi komprehensif sebesar Rp387.675.099.381 dan mencatat arus kas operasi negatif sebesar Rp146.535.584.979. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat defisit sebesar Rp42.799.191.229.

Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen Grup berencana untuk:

- Optimalisasi kinerja operasional dengan mengimplementasikan strategi pengelolaan biaya yang ketat di seluruh unit bisnis dan melakukan peninjauan terhadap keseluruhan proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional.
- Meningkatkan integrasi dan sinergi antar entitas dalam Grup dengan mengintegrasikan aktivitas operasional dan distribusi untuk mengurangi biaya serta meningkatkan profitabilitas.
- Meningkatkan pendapatan dengan berfokus pada produk-produk dengan margin yang lebih tinggi, mengembangkan pasar baru dan memperluas jaringan distribusi di sektor yang lebih menguntungkan, serta menjajaki potensi untuk pasar ekspor.
- Menggunakan jaringan dan hubungan pelanggan yang dimiliki Probiotec Pty. Ltd. untuk mengakses pasar baru dan mengembangkan kemitraan strategis dengan pelanggan utama Probiotec untuk memproduksi dan mendistribusikan produk-produk untuk meningkatkan volume penjualan.

Grup telah memperoleh surat *Financial Support* dari Rejuve Global Investment Pte. Ltd. ("Rejuve"), yang merupakan entitas induk Perusahaan. Berdasarkan surat *Financial Support* tersebut, Rejuve setuju untuk:

- Menyediakan sumber daya keuangan yang dibutuhkan oleh Grup selama diperlukan agar Grup dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo, termasuk untuk membiayai kegiatan operasional Grup, dan
- Tidak menutup Grup, minimal sampai dengan 1 Januari 2026.

Manajemen Rejuve meyakini bahwa Rejuve memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk memberikan dukungan keuangan tersebut.

38. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. For the year ended December 31, 2024, the Group recorded a total comprehensive loss of Rp387,675,099,381 and recorded a negative operating cashflow amounted to Rp146,535,584,979. As of December 31, 2024, the Group's recorded a deficit amounted to Rp42,799,191,229.

In response to these conditions, the management is planning to:

- Optimize operational performance by implementing stringent cost management strategy throughout all business units and conducting end-to-end reviews on production processes to improve efficiency and decrease operational costs.
- Improving integration and synergy between entities within the Group by integrating the operation and distribution activities to cut cost and improve profitability.
- Increase revenue by focusing on products with higher margin, developing new market and developing distribution network on sectors that are more profitable, as well as exploring potential for export market.
- Leveraging Probiotec Pty. Ltd.'s customer network and relationships to access new market and develop strategic partnership with Probiotec's main customers to produce and develop products to increase sales volume.

The Group has obtained Financial Support Letter from Rejuve Global Investment Pte. Ltd. ("Rejuve"), the parent company. Based on the Financial Support Letter, Rejuve agreed to:

- Provides the Group with necessary financial resources, as long as required to enable the Group to meet its financial obligations as and when they fall due, including those required to finance its operations, and.
- Not to close the Group at minimum until January 1, 2026.

The management of Rejuve believes that Rejuve has the financial ability to provide such financial support.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amandemen PSAK 109 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 71): Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pendirian PT Medika Inovasi Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan dan PSI mendirikan PT Medika Inovasi Nusantara, dimana Perusahaan memiliki 99,9% kepemilikan pada PT Medika Inovasi Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh PYFA adalah sebesar Rp3.496.500.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp3.500.000.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment of PSAK 109 (previously referred to as PSAK 71): Financial Instruments and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with nonrecourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Establishment of PT Medika Inovasi Nusantara

Based on the Notary Deed of Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., No. 4 dated February 20, 2025, the Company and PSI established PT Medika Inovasi Nusantara, in which the Company owned 99.9% of ownership interest in PT Medika Inovasi Nusantara.

The capital contribution made by the Company amounted Rp3,496,500,000, while the capital contribution from the non-controlling interest is amounted to Rp3,500,000.